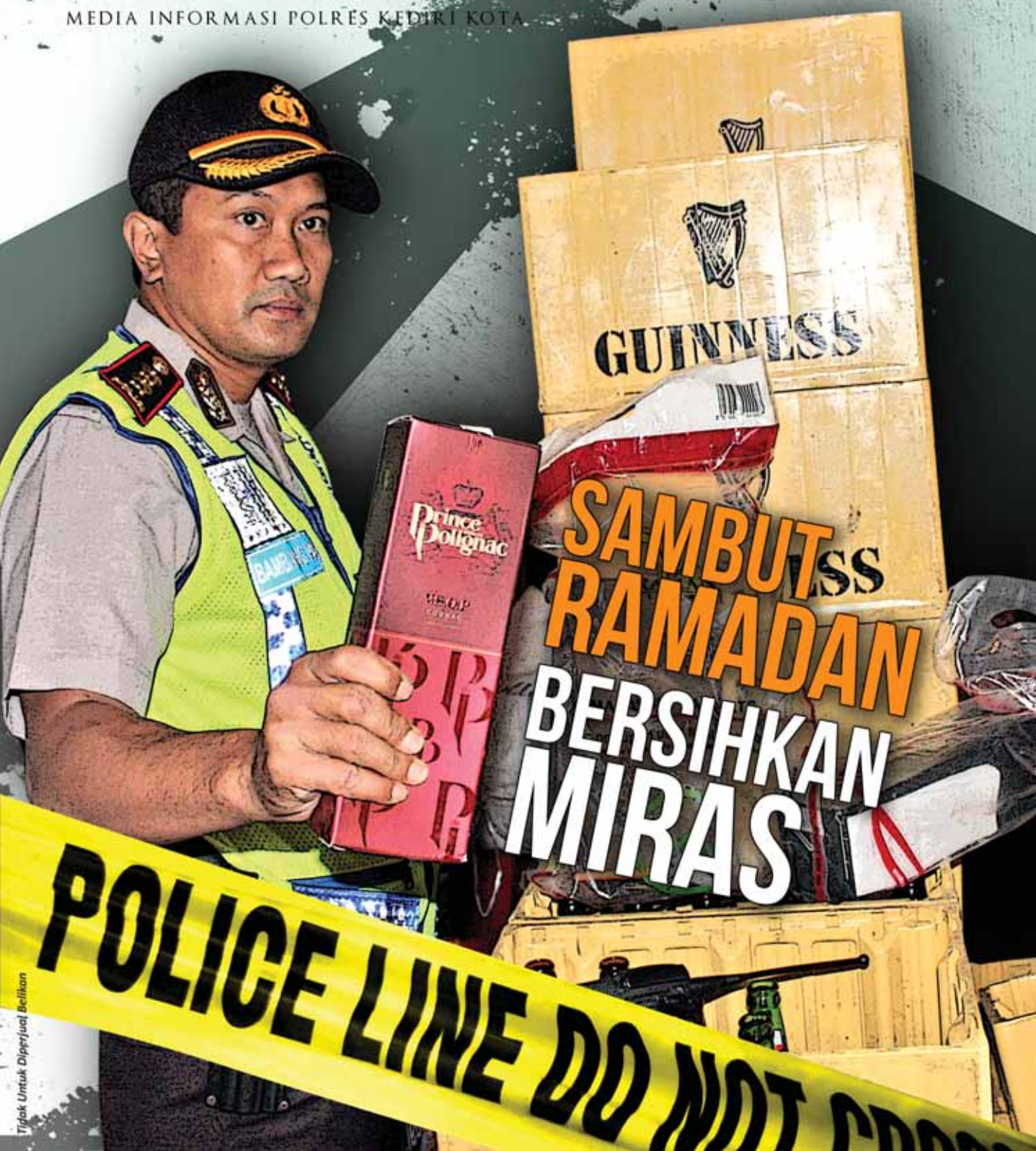
EDISI VIII / JUNI 2015

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA

BHAYANGKARA DHAHANAPURA

MEDIA INFORMASI POLRES KEDIRI KOTA



SAMBUT RAMADAN BERSIHKAN MIRAS

Tidak Untuk Diperjual Belikan



Toko Mina

Desa Wono Asri, Kecamatan Grogol, Kabupaten Kediri



Sedia Berbagai Permata, Akik, dan Emban











Foto Cover:

SIDAK KAPOLRES JELANG RAMADAN

SUSUNAN REDAKSI :

Pendiri :
AKBP Budhi Herdi Susianto, SH, S.IK, M.Si

Pelindung :
Kapolres Kediri Kota,
AKBP Bambang Widjanarko Baiin S.IK, M.Si,

Penasehat :
Wakapolres Kediri Kota, Kompol Hendriyana, SE

Pimred :
AKP Anwar Iskandar

Wakil Pimred :
Aiptu Supeni

Redaktur Pelaksana :
Aiptu Totok

Koordinator Pelaksana :
Aiptu Nur Hidayat

Koordinator Liputan :
Aiptu Darussalam

Dewan Redaksi :
Penda Tk.I Didik Hermawanto

Reporter :
Brigadir Yuli Hariadi

Sekretaris Redaksi :
Aiptu Santoso

Fotografer :
Bripka Budi Pramono

Team Kreatif :
Brigadir Arif Sudarmanto

Lay Out :
Brigadir Arizta Ardian

Keungan :
Pengda Tk.I Menik Puji Astutik

Pemasaran :
Soni dan Aris

Redaksi menerima sumbangan artikel baik berupa cerita, profil atau berita.
Kirim karya atau artikel ke : Subbag Humas Polres Kediri Kota Jl.KDP. Slamet No: 2 Kota Kediri Telpon (0354) 687677 atau melalui email humas : **kediripolresta@gmail.com**



Satgas Antikorupsi Polres Kediri Kota
Terbaik Kedua Polda Jatim Tahun 2105
HALAMAN 05



Perang Melawan Penyakit Masyarakat
HALAMAN 6



Melayani Dengan Segenap Hati
HALAMAN 10



Bakti Sosial dan Private Adventure Trail Polres Kediri Kota
HALAMAN 12



Gunakan Sabu, Wanita Belasan Tahun Ditangkap Polisi
HALAMAN 24



Sat Narkoba Terbaik ke-2 Tingkat Polda Jatim
HALAMAN 30

POLRES KEDIRI KOTA SIAP MEMBANTU ANDA

Polres Kediri Kota:	0354-699374	Polsek Tarokan:	0354-776120
Polsek Kota:	0354-680100	Polsek Semen:	0354-773320
Polsek Pesantren:	0354-687779	Polsek Mojo:	0354-479481
Polsek Mojoroto:	0354-773550	SMS:	089621888830
Polsek Banyakan:	0354-780656	Pin BB:	25DGE963
Polsek Grogol:	0354-771012	HP Kapolres:	081281929888

www.polreskedirikota.com

Butuh Anggota yang Punya Hati

Setelah sebelumnya dilakukan sosialisasi kepada para pedagang miras, menyambut bulan suci Ramadhan 2015 ini Polres Kediri Kota terus melakukan operasi miras bersama Satpol PP Pemkot Kediri.Targetnya awal Juni ini Kota Kediri bebas dari miras

Operasi dilakukan dengan cara preventif dan pre-emtiv dengan memberikan himbauan serta memberikan foto kopi perda larangan menjual miras dan juga Peraturan Menteri Perdagangan (Permendag) No 06/M-DAG/PER/1/2015 tentang Pengendalian dan Pengawasan terhadap Pengadaan, Peredaran, dan Penjualan Minuman Beralkohol.

Lakukan sosialisasi terlebih dahulu tentang perda yang mengatur peredaran miras, baru lakukan penindakan. Sehingga pencintraan yg kita lakukan selama ini tidak dicederai dengan makian masyarakat yang merasa dirugikan.

Sekali lagi lakukan sosialisasi dulu dan berikan perda tersebut, berikan waktu untuk mereka mengerti dan menghilangkan barang tersebut sendiri. Paling telat awal Juni lakukan penindakan, masuk bulan puasa Kediri Kota bebas atau bersih dari miras.Lakukan penindakan dengan tegas, berwibawa namun santun.

Sebagaimana seruan Presiden Bapak Jokowi bahwa kita harus lakukan revolusi mental.Jadi untuk mewujudkan Kediri yang aman dan bersih dari miras diperlukan hati yang dikedepankan.Artinya kita harus "Cinta Terhadap Kota Kediri" sehingga kita tidak pernah merasa lelah dalam memberantas miras.

Saya TIDAK BUTUH orang pintar, saya butuh anggota yang punya HATI dalam bekerja .

Semoga kita semua berjuang untuk mengubah mental lama kita. Semoga tidak ada mutasi anggota berkaitan dengan DUMAS yang masuk ke saya. Selamat bekerja untuk terjadi transformasi mental yang baik.

"Saya tidak butuh orang pintar, saya butuh anggota yangg punya HATI dalam bekerja"

AKBP **Bambang Widjanarko Baiin,** S.IK, M.Si







Satgas Anti Korupsi Polres Kediri Kota

Terbaik Kedua Polda Jatim Tahun 2015

BD-Kediri Kota - Sejumlah polres di jajaran Polda Jatim mendapat penghargaan dari Kapolda Jatim **Irjen Pol Dr. Anas Yusuf, Dipl.Krim., S.H., M.H., M.M.** Penghargaan diperuntukkan bagi polres yang berhasil menyelesaikan kasus perkara korupsi tahun 2014 dan 2015.

Acara pemberian penghargaan ini dikemas dalam rakernis penyidik tindak pidana korupsi Ditreskrimsus Polda Jatim dan Jajaran di Mapolda Jatim, Rabu (10/6).

Polres yag penyelesaian kasus perkara korupsi tahun 2014 paling banyak dan mendapat juara adalah Unit Tipikor Polres Pasuruan Kota. Juara kedua Polres Pamekasan dan juara ketiga Polres Tuban Tuban.

Selain itu Kapolda Jatim Irjen Pol Anas Yusuf juga memberikan penghargaan bagi penanganan kasus perkara korupsi tahun 2015 . Dimana juara 1 diraih oleh Unit Tipikor Sat Reskrim Polres Tulungagung, juara 2 Polres Kediri Kota dan juara 3 diraih oleh Polres Sidoarjo.

Selain kasat reskrim yang mewakili penerimaan penghargaan ini, para kapolres jajaran juga hadir dalam kegiatan ini tak terkecuali Kapolres Kediri Kota AKBP Bambang Widjanarko Baiin.

Atas prestasi yang membanggakan tersebut pada Rabu(17/6) diadakan upacara khusus penghargaan kepada 7 anggota unit tipikor yang diberikan secara langsung oleh Kapolres Kediri Kota di halaman mapolres

Sebelumnya Polres Kediri Kota menggelar apel gelar Satgas Pemberantasan Kejahatan dalam rangka implementasi program prioritas Kapolri 2015 dilaksanakan pada Rabu (13/5) lalu di halaman Mapolres Kediri Kota. Ada beberapa satgas yang akan dibentuk di Polres Kediri Kota. Dibentuknya satgas ini untuk mewujudkan rasa aman dan nyaman bagi masyarakat

Anggota dari Satgas ini meliputi satuan yang membidangi perkara yang ditangani. Beberapa Satgas yang dibentuk antara lain :

1. Satgas gelar kekuatan (Bag Ops)
2. Satgas brantas preman dan kejahatan jalanan (Sat Reskrim
3. Satgas basmi narkoba dan judi (Sat Reskoba)
4. Satgas anti korupsi (Unit Tipikor –Sat Reskrim)
5. Satgas illegal fishing (Sat Reskrim)
6. Satgas kontra radikal dan deradikalisasi (Sat Intel dan Binmas)
7. Satgas penegakan hukum distribusi barang bersubsidi (Sat Rekrim)
8. Satgas polisi bersih (Propam dan Siwas)



AKP I **Made Yogi PU**, SE
Kasat Reskrim Polres Kediri Kota





LAPORAN UTAMA

Perang Melawan Penyakit Masyarakat

Sosialisasi kepada para pedagang miras menyambut bulan suci Ramadan 2015 telah dilakukan Polres Kediri Kota sejak awal Mei 2015 lalu . Jeda waktu pasca sosialisasi 10 hari berupa tindakan yakni operasi miras dengan target awal Juni 2015 perdagangan miras harus bersih khusus menyambut bulan suci Ramadan.

Operasi dilakukan dengan cara preventif dan pre-emtiv dengan memberikan himbauan serta memberikan foto kopi perda larangan menjual miras dan juga Peraturan Menteri Perdagangan (Permendag) No 06/M-DAG/PER/1/2015 tentang Pengendalian dan Pengawasan terhadap Pengadaan, Peredaran, dan Penjualan Minuman Beralkohol.

"Perbedaan kita dengan polres lainnya adalah saya ingin lakukan sosialisasi terlebih dahulu baru lakukan penindakan terhadap miras. sehingga pencintraan yg kita lakukan selama ini tidak dicederai dengan makian masyarakat yg merasa di rugikan," pesan Kapolres Kediri Kota AKBP Bambang W Baiin, S.IK, M.Si

Tidak main-main tenggang waktu yang diberikan polisi setelah sosialisasi adalah 10 hari hampir semua pedagang miras dirazia. Ribuan botol miras berbagai merek berhasil disita, karena mereka tidak mengindahkan himbauan yang telah diberikan sebelumnya.

Dasar Penegakan Hukum Miras

1. KUHP dan KUHAP
2. Perda Kota Kediri 12/1983 Tentang Miras
3. Perda Kabupaten Kediri 4/1977 Tentang Miras
4. Peraturan Menteri Perdagangan (Permendag) No 06/M-DAG/ PER/1/2015 tentang Pengendalian dan Pengawasan terhadap Pengadaan, Peredaran, dan Penjualan Minuman Beralkohol..
5. Staats Blad No 377 /1949 Ordonasi Tgl 09 -12-1949 Tentang Bahan-Bahan Berbahaya
6. Peraturan dan perundang-undangan lain terkait miras

PERAN PENEGAKAN HUKUM TERHADAP PELANGGARAN MINUMAN KERAS

Kewenangan

1. Polri
2. Bea Cukai
3. Disperindag
4. Balai POM
5. Sat Pol PP

Pola Penegakan Hukum Miras

1. Preventif
2. Represif

Penjual miras yang terdeteksi oleh Kepolisian Resort Kota Kediri

1. Wilayah Kecamatan Pesantren 20
2. Wilayah Kecamatan Kota 37
3. Wilayah Kecamatan Mojoroto 24
4. Wilayah Kecamatan Mojo 3
5. Wilayah Kecamatan Semen 6
6. Wilayah Kecamatan Banyakan 20
7. Wilayah Kecamatan Grogol 11
8. Wilayah Kecamatan Tarokan 16
9. Dan 11 pelaku pembuat miras di wilayah hukum Polres Kediri Kota

*Target awal Juni harus bersih, kecuali yang memiliki SIUP

Ancaman Kapolres Kediri Kota AKBP Bambang W Baiin cukup jelas, yakni jika ada Kapolsek dan Kasat Sabhara "bermain" dengan para pedagang miras maka harus siap dievaluasi.

Peringatan keras Kapolres Kediri Kota ternyata menjadi pelecut bagi anggota Polres Kediri Kota. Berbagai operasi dilakukan tidak hanya dilakukan kepada toko penjual minuman keras, namun juga dilakukan di tempat-tempat karaoke dan hiburan malam.

Seperti yang dilakukan pada operasi gabungan merazia tempat hiburan malam yang ada di Kota Kediri, pada Jumat malam (5/6) lalu. Dua tempat hiburan dirazia oleh ratusan petugas gabungan (Polri, TNI, PM, BNN dan Satpol PP) ini adalah karaoke Metro Palace di Jl.Patiunus Kota Kediri dan Flamboyan Jl. Sultan Agung Kota Kediri

Menurut Kapolres Kediri Kota AKBP Bambang W Baiin, operasi ini adalah langkah pre-emtiv untuk mencegah pelanggaran selama pelaksanaan puasa Ramadan.

Dalam operasi ini petugas menggeledah setiap pengunjung di kedua tempat hiburan ini juga untuk mengantisipasi peredaran narkoba . Selain melakukan penggeledahan petugas juga melakukan test urine kepada tamu dan pemandu lagu tanpa kecuali. Juga mengantisipasi praktek prostitusi terselubung dan human trafficking

Operasi yang dipimpin Kabag Ops Polres Kediri Kota, Kompol I Ketut Mudita ini memang tak membuahkan hasil yakni tidak ada pengedar narkoba, bebas miras, namun operasi ini juga dianggap berhasil sebab himbauan polisi diperhatikan oleh pemilik tempat hiburan malam dan para pengunjungnya.

Sebelumnya 1500 botol miras berbagai merek diamankan Unit Shabara Polsek Kota Polres Kediri Kota pada Sabtu dini hari (30/5) pukul 00.45. Barang-barang haram yang diamankan tersebut adalah milik Rudi alias Rudi Cecek warga Pandean Gg III Kel Setono Pande Kota Kediri

Penangkapan yang dipimpin Kanit Shabara Polsek Kota Iptu Siswantoro bersama lima anggotannya dilakukan berdasarkan informasi dari masyarakat.

"Anggota kami langsung melakukan pengintaian dan akhirnya melakukan penangkapan mobil Mitsubhisi L 300 warna hitam No Pol AG 9386 AE yang bermuatan miras di jalan Pandean Gg 2 Kel Setono Pande Kota Kediri," kata Kompol Suparlan.

Mobil Mitsubhisi L 300 tersebut bermuatan miras merk tomi stanly sebanyak 125 dus dimana setiap dus berisi 12 botol.

"Untuk sementara sopir atas nama Lestari (51) alamat Lingkungan Pandean Gg 2 No 52 Kel. Setono Pande dan barang bukti beserta mobil telah diamankan di Mapolsek Kediri Kota, selanjutnya untuk dilakukan pemeriksaan guna proses lebih lanjut," tambah Kompol Suparlan

Meski berhasil mengamankan 1500 botol miras, namun petugas mengaku sempat kecolongan . Sebab saat dilakukan penangkapan salah satu mobil jenis Avansa Nopol AG 1817 PE, yang diperkirakan bermuatan Miras telah melarikan diri ke arah Tulungagung dan hilang saat dilakukan pengejaran di Jl. Urip Sumoharjo Kota Kediri.

"Keterangan dari sopir dirinya disuruh oleh Rudi alias Rudi Cecek alamat Pandean Gg





III Kel Setono Pande Kota Kediri dengan ongkos sebesar Rp 500.000," pungkas Suparlan.

Sebelumnya beberapa waktu lalu Sat Shabara Polres Kediri Kota dan Satpol PP gagal menggrebek di rumah Rudi Cecek. Rudi yang dikenal sebagai pemasok miras saat itu lolos, namun petugas tak mau tertipu kedua kali, hingga akhirnya bisa diamankan 1500 botol miras.

H-5 Ramadan, Sabtu malam (13/4) Kapolres Kediri Kota AKBP Bambang W Baiin memimpin langsung operasi hiburan malam di Kota Kediri, salah satunya karoeke X-Movie Jl.Mayor Bismo Kota Kediri dan menyita beberapa sample minuman keras.

"Memasuki Ramadan tepatnya awal Juni Kota Kediri harus bersih dari Miras," tegas Kapolres Kediri Kota.

Usai melakukan operasi di X-Movie - operasi dilanjutkan ke karaoke Nav-1 - Alien dan Mayar untuk melihat secara langsung apakah pemilik hiburan malam mematuhi surat edaran yang telah disampaikan apa belum.

Selain itu operasi juga melihat apakah pemilik karaoke memperkerjakan anak dibawah umur dan adanya praktek prostitusi terselubung apa tidak.

Operasi hiburan malam ini melibatkan petugas gabungan selain polisi antara lainn Satpol PP, Polisi Militer dan BNN.

Dilibatkannya BNN itu untuk mengantisipasi penyalahgunaan narkoba dengan melakukan test urine kepada pemandu lagu dan pengunjung yang dicurigai menggunakan narkoba. **(BD-1)**









Seruan Forkompimda Kota Kediri

Untuk menjaga Kota Kediri tetap kondusif pada Selasa (9/6) diadakan pertemuan antara Kapolres Kediri Kota AKBP Bambang W Baiin dengan Walikota Kediri Abdullah Abu Bakar di Balai Kota Kediri. Selain itu beberapa pejabat Polres Kediri Kota juga ikut hadir antara lain Kasatlantas AKP Eko P Sonosin, Kasat Reskrim I Made Yogi PU dan Kasat Shabara AKP Moch Lessy.

Hasil pertemuan Forkompimda :

1. Bahwa becak motor (bentor) dilaran beroperasi di wilayah Kota Kediri dikarenakan melanggar Pasal 285 UU 22/2009 tentang lalu lintas dan angkutan jalan.
2. Forkompimda menghimbau kepada masyarakat agar lebih waspada terhadap peredaran narkoba, pil dobel L, sabu dan sejenisnya.
3. Larangan kepada masyarakat dan pelaku usaha untuk tidak melakukn praktik membuat, menyimpan dan mengedarkan minuman beralkohol dan miras oplosan karena berakibat merugikan diri sendiri dan masyarakat.
4. Dermaga Bantaran Sungai Brantas dan kawasan Lebang Tumpang agar bebas dari kegiatan penyakit masyarakat seperti minuman keras dan prostitusi.
5. Menghimbau kepada masyarakat di sekitar eks-lokalisasi Semampir untuk tidak membuka dan menyediakan praktik prostitusi yang sudah tutup.
6. Dalam menyambut bulan Ramadan dihimbau kepada :
   a. Tempat hiburan malam, pelaku usaha café dan karaoke memulai kegiatan usahannya pukul 20.30 sampai dengan 24.00
   b. Dilarang membunyikan membuat, menyimpan dan mengedarkan petasan / mercon
   c. Masyarakat yang akan melaksanakan kegiatan tadarus dengan menggunakan pengeras suara diatasi sampai dengan pukul 22.00 WIB dan selanjutnya dapat dilakukan tanpa menggunakan pengeras suara
   d. Para pengusaha jasa makanan dan minuman serta pedagang makanan yang melakukan usahanya di siang hari untuk menata dagangannya sedemikian rupa agar tidak mengganggu kekhusukan orang yang menjalankan ibadah puasa.



Kisah Inspiratif Kepala Satgas Formed Polisi Unit (FPU) – VI di Darfur Sudan
AKBP Bambang Widjanarko Baiin, S.IK, M.Si (Bagian-IV)

Melayani Dengan Segenap Hati







Tingkat strategi keberhasilannya Satgas FPU-VI di Darfur Sudan selain kecermatan melihat peluang dengan memberikan informasi sebanyak-banyaknya kepada pimpinan melalui pihak ketiga itu yakni media adalah meyakinkan kepada anggota.

Sebab dalam menjalankan tugas sebagai peace keeper yang mereka hadapi adalah pemberontak dan nyawa menjadi taruhannya adalah tantangan berat.

“Banyak orang yang tidak tahu di Sudan, Sudan adalah chapter VII artinya boleh menembak. Kalau penugasan di Libanon Chapter VI tidak boleh menembak, tetapi kita bisa, banyak orang yang tidak tahu. Karena kerawanannya lebih tinggi di Sudan. Karena tugas mencegah terhadap aksi genosida (pelanggaran HAM),” jelas AKBP Bambang Widjanarko Baiin.

Ditambahkan Bambang, pada saat bertugas di Sudan dirinya selalu minta dibuat program oleh Pasimen (Perwira Seksi Administrasi,red) yang melibatkan perwira rohani. Salah satu program itu memberikan bantuan kepada warga yang menjadi lokasi patrol.

“Setiap bulan kita memberikan bantuan dimana tempat daerah kita patrol dengan dukungan anggaran dari Mabes Polri. Saya yakin,bahwa misi pemberian bantuan ini akan juga tersampaikan kepada para pemberontak, bahwa FPU VI ini membantu masyarakat,” ungkapnya.

Bantuan yang diberikan kepada warga ini antara lain beras,ATK, Al-Qur’an, alat sekolah, baju gamis dan lain-lain.

“Kenapa bantuan kita berikan, karena ini adalah sejarah, karena FPU sering memberikan bantuan. Berkunjung ke masjid mana dan kita kumpulkan jadi satu dan kita kasih bantuan. Dan hal yang paling kita ingat adalah pada saat idhul Adha, kita bisa mengajak anggota saya untuk kumpul dana qurban, akhirnya kita bisa beli 281 ekor kambing dan 22 ekor sapi kita berikan kepada para imam di pengungsian Abu Shouk E-Salam dan di kota El fasher, Darfur Sudan,” tambahnya.

Rasa jenuh saat menjalankan tugas kadang berkecamuk dalam hati Bambang, salah satunya tentang berbagai kegiatan kemanusiaan yang ia lakukan. Dirinya sempat bertanya apakah yang ia lakukan adalah yang dimau Tuhan.

“Waktu saya memberikan bantuan,







hati saya mengatakan bahwa itu bukan saya dan pada saat memberi, hati saya menyatakan bukan ini yang dimau Tuhan, hingga akhirnya saya bingung," terangnya.

Jawaban atas kebingungan itu akhirnya terjawab saat memasuki bulan ketiga dalam penugsan di Sudan

"Saya mendapat jawaban dikonfirmasi teman-teman yang di Jakarta, pada saat saya berdoa sekali lagi, ternyata yang Tuhan mau adalah bukan melaksanakan tugas kemanusiaan, bukan saya mencegah pelanggaran HAM disana, tetapi Tuhan mau saya adalah melayani anak buah saya ," tandasnya.

Dengan segenap hati dan segenap jiwa, Bambang menarik mundur lagi ingatanya ketika saat PDT (Pre Deployment Training) / pra tugas.

"Jujur fasilitas yang diberikan terbatas, kadang saya harus keluar uang sendiri, pada saat PDT misalnya pada saat anggota mengeluh kaos sangat terbatas, akhirnya saya beli kaos lagi untuk ditambahkan.Makanan sudah cukup baik, tapi saya lihat perlu ada vitamin kacang hijau, akhirnya saya memakai duit sendiri, seminggu sekali saya belikan kacang hijau saya masak di dapur," ceritanya.

Masih menurut Bambang , dirinya teringat ketika memanjatkan doa pada waktu di Sudan.

"Ternyata intinya layanilah anak buahmu dengan segenap hatimu. Begitu saya pulang cuti, kawan-kawan bicara , Mas Bambang, Tuhan bicara kok bukan untuk Sudan Mas Bambang, tapi melayani anggota. Cocok sudah apa yang saya rasakan, saya ke Sudan bukan untuk misi kemanusiaan tetapi melayani anggota," tuturnya.

Tetapi semuanya sudah saya rasakan sejak awal Tuhan menuntun saya bagaimana memimpin pasukan yang baik, ungkapnya .

"Apa yang saya lakukan apa yang saya alami saya sampaikan kepada 140 anggota saya begini lho melayani dengan baik. Ternyata memimpin pasukan itu harus team work, saya tidak pernah membedakan mana capa, mana sepa mana dari akpol," tambahnya.

Bukti tidak membedakan itu dilakukan Bambang setiap minggu sekali mengumpulkan anggotannya makan bersama-sama.

"Karena kita ngeri saat itu, anggota terdiri dari 21 Polda. Beda karakter, karena team terbaik semua, tapi beda kultur. Akhirnya saya lebih pada menyamakan kultur kita ajak makan. Semuanya tidak boleh manggil pak, semuanya yang yunior manggil abang sama seniornya. Makan di Jakarta paling habis sejuta dua juta tetapi disini sampai Rp5-6 juta, saya tidak peduli," kata Bambang bagaimana "menundukkan" anggotanya dengan cara di meja makan.

Pembicaraan di meja makan tidak hanya bicara makanan, namun Bambang juga mengajarkan team work yang baik.

"Mereka yang disana kita ajarkan rendah hati, tidak ada yang merasa komandan, sampai masang tiang pun kita turun sama-sama. Dilain kesempatan saya ajak yang Muslim melakukan istighozah, yang Nasrani, kita ajak puasa kita ibadah semua. Akhirnya saya bisa membawa anak buah saya solat lima waktu yang nasrani lebih dekat sama Tuhan, itu sangat luar biasa," ungkapnya.

Kehangatan tim yang ia pimpin kadang membuat peace keeper negara lain harus iri. Sehingga sering kali kontingen negara lain menggelar rapat atau sekedar berkunjung di camp Indonesia

"Kontingen kita yang paling menarik dari semua negara , sehingga banyak kontingen yang tertarik rapat di Indonesia. Misalkan dari New York pengen melihat salah satu kontingen, bercengkrama milihnya pasti di Indonesia. Dari masakannya dari acarannya. Kontingen Indonesia juga menjadi tempat hiburan bagi mereka, lagi makan kita putarkan film yang kita buat selama patroli dengan iringan music. Pokoknya banyak inovasi dan itu yang tidak dilupakan mereka," tuturnya.

Di akhir kisahnya pada bagian empat , Bambang mengambil kesimpulan apa yang ia lakukan di Sudan adalah mengajarkan menggembalakan domba-dombanya.

"Karena saya merasa bahwa saya adalah gembala. Anak buah saya adalah domba-domba saya. Inilah yang Tuhan mau, yakni melayani domba-domba saya," pungkasnya **(bersambung)**





HUT BHAYANGKARA ke-69

foto-foto: imam mubarok - mbah sun

Bakti Sosial dan Private Adventure Trail Polres Kediri Kota

"Saya nggak butuh stiker merah, ijo, kuning atau apalah, saya cuma penasaran sama gaza" kesaksian ketua Koncone Jendral - AKBP Anom Wibowo di Kota Kediri, Minggu 23 Mei 2015

Gambaran medan adventure trail pada event di Kota Kediri 23 Mei 2015 dengan jalur gaza yang oleh salah satu arsiteknya Isal Ridlo dari Merah Putih project dijuluki "piring kecil dengan lomboknya yang banyak "memang menjadi bahan gosip para lelaki garang yang memiliki semboyan "salam satu jalur" ini, tak terkecuali Ketua Koncone Jendral AKBP Anom Wibowo.

Bagaimana tidak kegiatan Bakti Sosial dan Private Adventure Trail Polres Kediri Kota dengan sponsor utama PT GG Tbk ini dipadati oleh peserta dari jajaran kepolisian Polda Jatim, penggila adventure Jawa-Bali, Sumatra dan Kalimantan. Dari target 200 peserta, akhirnya membludak hingga 550 peserta.

Apalagi PT Gudang Tbk Kediri yang menjadi sponsor tunggal dalam event yang bekerjasama dengan Polres Kediri Kota dalam rangka HUT Bhayangkara ke-69 di tahun 2015 ini memanjakan para para peserta dengan layanan free selama event berlangsung.

Salah satu yang membuat penasaran para peserta adalah trip jalur Gaza 1,2.3,4, jalur "V", tanjakan "S", tanjakan pelopor, alang-alang dan yang terakhir tanjakan KONJEN.

Kenapa disebut jalur Gaza, karena jalur ini digambarkan jalur keras, wilayah yang menjadi rebutan antara pasukan Palestina dan Israel yang sudah berlangsung puluhan tahun.









Kejamnya jalur Gaza dari etape-etape yang dilalui hingga berakhir di tanjakan Konjen, dari 550 peserta akhirnya yang mendapat gelang merah bertuliskan "Lanang Tenan" hanya tersisa 18 orang.

Dan dari 18 itu yang beruntung mendapatkan kambing bandot sebagai hadiah utama adalah peserta dengan nomer undian 13 yakni Bayu Bedun dari Malang.

"Gelang merah bertuliskan lanang tenan ini memberikan gambaran bahwa jangan dipaksa jika tidak mampu dan hanya meraka yang tangguh lah yang bisa melaluinya. Sebab peserta yang memang sejak awal kurang persiapan ketika memasuki Gaza, 1, 2,3 dan 4 ketika sudah keok maka kita paksa keluar. Sebab ini akan menyulitkan panitia," terang Isal dari MPP

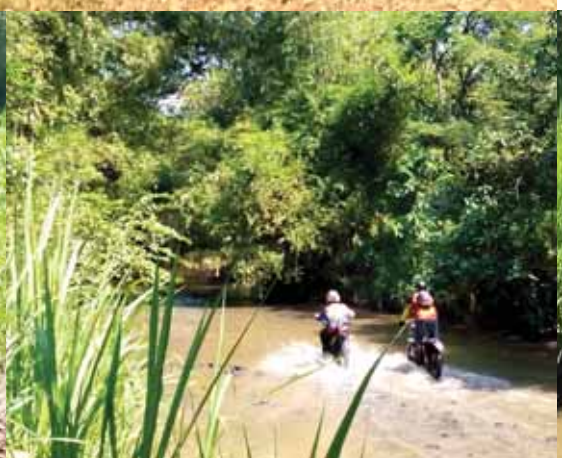
Trip adventure trail sepanjang 50 km yang dimiliki Kota Kediri ini memang boleh dibilang hanya untuk lelaki cadas, sebab memiliki tingkat kesulitan yang berbeda-beda.

Apalagi perbukitan Klotok merupakan bukit yang berada di pinggiran Kota Kediri yang mungkin satu-satunya yang dimiliki daerah di Jawa Timur. Didukung lagi cuaca lembab yang menjadi ciri wilayah Kota Kediri bagian barat yang sudah barang tentu akan banyak menguras tenaga para peserta.

"Semunya mendukung,selain medan yang saya katakan piring kecil dengan lomboknya yang banyak, jangan main-main dengan jalur adventur trail yang dimiliki Kota Kediri," ungkap Isal.

Apalagi dalam persiapan jalur sendiri panitia dengan sponsor utama PT GG Tbk Kediri membutuhkan waktu kurang lebih dua minggu.







Sebelumnya dalam rangka menyambut HUT Polri ke-69 tahun 2015 Polres Kediri Kota bekerjasama dengan PT GG Tbk menyelenggarakan " Bakti Sosial dan Private Adventure Trail" di Gunung Klotok Kecamatan Mojoroto Kota Kediri, Sabtu (23/5).

Acara diikuti oleh pejabat utama Polda Jatim dan seluruh Kapolres se-Jatim dan ratusan ofraider se-Jawa- Bali- Sumatra dan Kalimantan.

Acara dibuka oleh Kapolres Kediri Kota AKBP Bambang W Baiin, S.IK, M.Si.

"Atas nama Kapolres Kediri Kota, kami mengucapkan terima kasih atas kehadiran ofraider di acara bakti sosial dan private adventure trail Polres Kediri Kota dalam rangka HUT Polri ke-69 tahun 2015. Dan yang utama terima kasih kepada PT GG Tbk Kediri yang telah menjadi sponsor tunggal kegiatan ini," kata Bambang Widjanarko Baiin

Sambutan kedua disampaikan Ketua Koncone Jendral (Konjen) AKBP Anom Wibowo yang menyatakan sangat tertantang dengan jalur Gaza yang dimiliki Kota Kediri. Sambutan ketiga disampaikan oleh Wakil Direktur PT GG Tbk Kediri Bidang SDM, Slamet Budiono dilanjutkan oleh Isal Ridlo dari Merah Putih Project dan diakhiri doa oleh Gus Abu Bakar.

Selanjutnya dilanjutkan pengibaran bendera start oleh Wali Kota Kediri Abdullah Abu Bakar, SE

Sebelumnya Kapolres Kediri Kota AKBP Bambang W Baiin , Ketua Konjen dan Walikota Kediri Abdullah Abu Bakar menyerahkan bantuan sosial kepada Budihardjo (Kades Manyaran), Umi Fatimah (Kades Tiron), Jayadi (Ketua Pemuda Dusun Kaligayam)

Pemberian bantuan diberikan karena beberapa tiga wilayah ini sering menjadi jalur para ofraider untuk menyalurkan hobinya. (***)















Bila Pemilik Dealer Latihan Menembak

BD Kediri Kota - Sedikitnya 27 pemilik dealer yang ada di Kediri pagi ini, Rabu (3/6) diundang latihan menembak oleh Kapolres Kediri Kota AKBP Bambang W Baiin, S.IK, M.Si di lapangan tembak Wirasatya Polres Kediri Kota di Grogol Kabupaten Kediri.

Diajakanya para pemilik dealer dalam rangka HUT Polri sekaligus sebagai bentuk ucapan terima kasih atas kerjasamanya dalam menjaga Harkamtibmas di wilayah hukum Polres Kediri Kota.

"Kegiatan ini dalam rangka HUT Polri Ke-69, kita mengajak kepada para pemilik dealer untuk latihan menembak. Semoga apa yang kita lakukan ini bisa mempererat tali silaturohim yang selama ini telah terjalin, kata AKBP Bambang W Baiin Kapolres Kediri Kota dalam sambutannya.

Sementara itu dalam latihan menembak kali ini Kapolres Kediri Kota juga memperlombakan kepada para pemilik dealer untuk mendapatkan skor terbaik dalam ketepatan sasaran.

Dari 27 pemilik dealer yang terbaik sebagai juara 1 Ignatius Denny dari dealer Agung Putra Motor jumlah skor 57. Juara 2 diraih Bayu Nugroho dari dealer Auto 2000 Suharmaji dengan skor 49. Dan juara 3 diraih oleh Johanes dari dealer Nissan Kediri dengan skor 38. **(BD-1)**

Dooor, Forkompimda Plus Kota Kabupaten Kediri Latihan Menembak

BD Kediri Kota – Dalam rangka menyambut HUT Bhayangkara ke-69, Polres Kediri Kota mengadakan latihan dan lomba menembak Forkompimda Kota dan Kabupaten Kediri yang diadakan si lapangan tembak Wirastya Polres Kediri Kota Grogol Kabupaten Kediri. Kegiatan ini sekaligus silaturohmi antar pimpinan daerah, Kamis (4/6).

Beberapa tamu undangan yang hadir antara lain, Walikota Kediri Abdullah Abu Bakar, Ketua DPRD Kota Kediri Kholifi Yunon, Wakil Bupati Kediri Masykuri Ihsan, Wakil Direktur PT GG Tbk Bidang SDM Slamet Budiono, Mayor Suko Edi, Kasdim 0809 Kediri, Wakil Sekretaris Pengadilan Kota Kediri, Hadian Eko Hidayat , Kalapas Kota Kediri, Wahyudiono LP Kelas II Kediri, Bambang S, Kasubsi LP Kediri, AKBP L Dewi I , Kepala BNN Kota Kediri, Kompol Sudarto BNN Kota Kediri, AKP Indrawati BNN Kota Kediri, AKP Moehamad Probandono Bobby Danuardi, SH, S.IK – Kasatlantas Polres Kediri, Benny Wicaksana –BI Kediri, Bambang Hermanto-Kepala OJK Kediri, Prima- BRI Kediri, Adolf Sihombing –Kepala Bumi Putra, Joni-Pengusaha, H.Suryono –Pengusaha, Kasi Intel Kejaksaan Kediri, Gus Ab-Ponpes Salafiyah Bandar Kiduk, Gus Reza Pengasuh Ponpes Al Makhrusiyah Lirboyo Kediri.

Dalam sambutannya Kapolres Kediri Kota AKBP Bambang W Baiin menyampaikan beberapa hal yang menyangkut operasi terpadu yang melibatkan semua pihak dan grand strategi Polri 2015-2025 yakni tahap III (Tahun 2015 – 2025) Strive For Excellence

Dimana Upaya mencapai pelayanan publik yang unggul (Strive For Excellence), termasuk Polri untuk mewujudkan pelayanan prima kepada masyarakat dalam pencegahan kejahatan, penegakan hukum dan ketertiban, merupakan bagian dari prioritas pembangunan ekonomi dan budaya nasional untuk mewujudkan daya saing bangsa (nation competitivenes).

"Untuk mewujudkan itu semua perlu kerjasama dalam semua pihak, oleh karena itu dalam kesempatan yang baik ini marilah kita menjaga Kediri denga sepunuh hati. Salah satu langkah pencegahan kejahatan dan penegakan hukum di Kota Kediri yang kami lakukan adalah mengedepankan pre-emtiv dan preventif," kata Kapolres Kediri Kota AKBP Bambang W Baiin, S.IK, M.Si

Sementara itu dalam lomba menembak Forkompimda ini yang menjadi juara pertama adalah Slamet Budiono, SH – Wakil Direktur Bidang SDM PT GG Tbk, juara kedua Kompol Sudarto-BNN Kota Kediri, juara ketiga-Ibnu Sola Wakil Sekretaris PN Kota Kediir dan juara keempat, Mayor Suko Edi, Kasdim 0809 Kediri. **(BD-1)**

HUT BHAYANGKARA ke-69













HUT BHAYANGKARA ke-69

Donor Darah Anggota Polres Kediri Kota dan Bhayangkari Cabang Kediri Kota Dalam Rangka HUT Bhayangkara ke-69











Screning operasi katarak gratis Dalam Rangka HUT Bhayangkara ke-69 Tahun 2015 di Polres Kediri Kota kerjasama dengan yayasan Budha Tzuchi



Polres Kediri Kota Terima 20 Peserta Latja Taruna Tingkat III Angkatan 47





BD-Kediri Kota - Sabanyak 20 Latja Taruna tingkat III angkatan 47 Den Satryo Pambudi Luhur magang di Polres Kediri Kota selama satu bulan mulai 31 Mei hingga 29 Juni 2015. Para calon pimpinan ini melaksanakan KKN aplikasi terjun kepada masyarakat untuk mengamalkan ilmu yang telah mereka dapatkan selama tiga tahun di Akademi Kepolisian.

Secara resmi mereka diterima oleh Kapolres Kediri Kota AKBP Bambang W Baiin dalam upacara yang dilaksanakan di halaman Polres Kediri Kota. Selanjutnya mereka mendapatkan pengarahan di ruang Rupatama Polres Kediri Kota oleh Kapolres Kediri Kota AKBP Bambang W Baiin didampingi Wakapolres Kediri Kota Kompol Hendriyana, SE.`

Diterjunkannya mereka secara langsung memiliki tujuan mempersiapkan pimpinan polri masa depan dengan tugas pokoknya menjadi pelindung, pengayom dan pelayan bagi masyarakat.

"20 orang tersebut terdiri dari 17 polisi laki-laki dan 3 polisi perempuan, mereka akan dibagi di masing-masing fungsi selama satu bulan di Polres Kediri Kota," kata Kompol Andjar S, Kabag Sumda Polres Kediri Kota. **(BD-1)**







Sosialisasi Penerimaan Anggota Polri dan Progam Samsat

Oleh Taruna Akpol dan Bintara Polwan di CFD Jalan Dhoho

BD Kediri Kota- Sosialisasi penerimaan anggota Polri tahun 2015 oleh taruna Akpol Tingkat III angkatan 47 Den Satryo Pambudi Luhur dan Bintara Polwan mendapat sambutan dari masyarakat di car free day (CFD) Jl. Dhoho Kota Kediri, Minggu pagi (7/6).

Mulai bertanya tentang bagaimana masuk menjadi anggota Polri, hingga berfoto bersama taruna Akpol yang ganteng dan cantik menjadi pemandangan yang lain dari biasanya.

Belum lagi saat memberikan sosialisasi para taruna Akpol dan juga bintara polwan menyuguhkan nyanyian yang membuat para pengguna CFD harus menghentikan langkahnya untuk berjoget dan menyanyi bersama.

Tidak hanya ibu-ibu , anak-anak dan remaja yang memiliki cita-cita menjadi polisi harus menghentikan langkahnya untuk bisa berfoto bersama dengan taruna Akpol.

Selain sosialisasi penerimaan Polri, dalam acara ini juga dilakukan sosialisai program Samsat –Satlantas Polres Kediri Kota. Yakni Samsat Keliling, Samsat Delivery dan SIM Keliling.

"Jadi acara ini kita kemas khusus untuk kegiatan sosialisasi penerimaan anggota Polri yang dilakukan oleh para taruna Akpol dan bintara Polwan. Selain ini sosialisasi tentang layanan Samsat yang kita kemas khusus menjadi satu rangkaian kegiatan," kata Kompol Andjar S, Kabag Sumda Polres Kediri Kota yang memimpin pelaksanaan kegiatan ini. **(BD-1)**







Kapolres Kediri Kota AKBP Bambang W Baiin menghadiri acara HUT Makco Thian Sang Sing Bo di Klenteng Tjoe Hwie Kiong Kediri (Foto : Adc)



Pelepasan Ketua PN Kota Kediri Abdul Kohar, SH, MH oleh Muspida Kota dan Kabupaten Kediri di hotel lotus garden Kota Kediri (foto : Adc)



Pelantikan pengurus Perwosi cabang Kota Kediri di ruang Kilisuci Kota Kediri yang dihadiri istri Wakil Gubernur Jatim Ny Fatma Syaifullah Yusuf dan dan juga Ketua Bhayangkari Cabang Kediri Kota Ny Veronica Paruntu



Jalan sehat dan launching pemilihan bupati dan wakil bupati Kedri tahun 2015 (Foto : Adc)



Latja Taruna Akpol angkatan 47 sedang mengenalkan tugas polisi kepada anak-anak SDK Petra Kediri



Jalan sehat dan launching pemilihan bupati dan wakil bupati Kedri tahun 2015 (Foto : Adc)



Latja Taruna Akpol angkatan 47 sedang mengenalkan tugas polisi kepada anak-anak SDK Petra Kediri



Tim Bola Voli Polres Kediri Kota ikuti kejuaraan lomba voli Kapolda Cup se –Jatim HUT Bhayangkara ke-69.



Pertandingan sepak bola pejabat utama Polres Kediri Kota dengan Latja Taruna Akpol Angkatan 47 di stadion Brawijaya.





Muspida Kota Kediri menjadi pelopor pencanangan gerakan bersih-bersih saluran air / selokan di seluruh Kota Kediri (Foto : Adc)









Pembukaan peringatan ulang tahun PT GG Tbk ke-57 dengan penampilan drum band dan sepak bola yang diikuti oleh Forkompimda Kota dan Kabupaten Kediri.

HUT HKGB KE-63

Bhayangkari Berbagi Pada Sesama



foto: yuli Haryadi/humas

BD-Kediri kota - Bhayangkari Cabang Kota Kediri dan Yayasan Kekuatan Cinta Indonesia melakukan bakti sosial di Panti Asuhan Bhakti Luhur Dusun Nglangu Desa Puhasarang Kecamatan Semen Kabupaten Kediri, Senin (25/5).

Kegiatan ini dilakukan juga dalam rangka Hari Kesatuan Gerak Bhayangkari (HKGB) ke-63. Acara dipimpin langsung oleh Ketua Cabang Bhayangkari Kota Kediri Ny Veronica Paruntu yang diikuti oleh seluruh pengurus Bhayangkari Cabang Kediri Kota.

Bakti sosial yang dilakukan di Panti Asuhan Bhakti Luhur ini antara lain pemberian bantuan dan paket sembako pihak panti asuhan.

Sementara itu dalam kegiatan yang dilakukan Yayasan Kekuatan Cinta Indonesia (YKCI) diwakili oleh Betania Eden juga mengedukasi anak-anak panti asuhan tentang arti penting perlindungan anak**. (BD)**









Veronica Paruntu

Ketua Cabang Bhayangkari Kota Kediri





foto: yuli Haryadi/humas

Bhayangkari Peduli



BD Kedirikota - Bhayangkari Cabang Polres Kediri Kota dan Yayasan Kekuatan Cinta Indonesia melakukan bakti sosial dan mengedukasi anak-anak di beberapa sekolahan di Kabupaten Kediri,antara lain di SD Yayasan Badan Pendidikan Kristen (YBPK) Wonoasri Kecamatan Grogol, SD YBPK Segaran Kecamatan Wates dan Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Hikmah Mojo Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri.

Seperti yang dilakukan sebelumnya fokus dari Yayasan Kekuatan Cinta Indonesia (YKCI) dan Bhayangkari Cabang Kediri Kota adalah melakukan bakti sosial. YKCI lebih memfokuskan edukasi terhadap anak-anak agar tidak menjadi korban kekerasan oleh orang tua dan juga guru dan bagaimana mencintai sesama. Sedangkan Bhayangkari melaksanakan bakti sosial dalam rangka Hari Kesatuan Gerak Bhayangkari (HKGB) ke-63 tahun 2015. **(BD)**





Gunakan Sabu, Wanita Belasan Tahun Ditangkap Polisi

BD Kediri Kota - Binti Suyeni (19) warga Dusun Ringinbagus Desa Manggis Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri, harus berurusan dengan pihak kepolisian, karena terbukti menyimpan dan memakai narkoba jenis Sabu-sabu, Minggu dini hari (14/6).

Penangkapan terhadap Binti bermula, atas informasi dari masyarakat, jika diwilayah Kelurahan Bandar Kidul Kecamatan Mojoroto Kota Kediri ada peredaran narkoba. Polisi, kemudian melakukan penyelidikan, dam berhasil mengamankan Binti.

Bersama barang bukti sebanyak 1 bungkus kecil sabu-sabu seberat 0,38 gram sabu-sabu, Binti dibawa ke Polres Kediri Kota, untuk dilakukan pemeriksaan. Kasubag Humas Polres Kediri Kota AKP Anwar Iskandar mengatakan, pihaknya masih terus melakukan pengembangan, guna menangkap jaringan Binti.**(BD-1)**

Adik Jadi TKI, Kakak Habiskan Uangnya Untuk Bisnis Sabu

BD-Kediri Kota - Rony Erwanto (43) warga Jl.Cendana 3/9 B RT 15 kelurahan Singonegaran kec. Pesantren Kota Kediri ditangkap polisi lantaran menjalankan bisnis jualan sabu-sabu. Ironisnya uang yang ia gunakan adalah uang hasik kerja adiknya yang bekerja di di Malaysia.

Akibat ulahnyanya tersangka ditangkap dirumahnya. Tersangka sudah lama menjadi target operasi polisi.

"Tersangka kita amankan dirumahnya pukul 07.00. Yang membuat miris bisnis haram yang ia lakukan menggunakan uang kiriman dari adik yang kerja di Malaysia. Padahal uang itu oleh adiknya diamanatkan untuk merawat ibunya," kata Kasubag Humas Polres Kediri Kota AKP Anwar Iskandar, Minggu (14/6) Dari tangan tersangka dari penggrebegan yang dilakukan dirumahnya antara lain 0,36 gram sabu-sabu, satu buah hand phone samsung warna hitam yang digunakan transaksi dan satu buah pipet kaca , satu buah botol kosong, serta sebuah korek api gas.

"Tersangka masih terus kita periksa secara maraton, dan terbukti dengan jelas melakukan tindak pidana tanpa hak melawan hukum membeli, memiliki, menyimpan menguasai dan atau menyediakan narkotika jenis sabu-sabu sebagaimaana dimaksud dalam pasal 114 ayat 1h sub pasal 112 ayat 1 UU no.35 / 2009 tentang narkotika," pungkas Anwar. **(BD)**



Latihan Kotijensi Pengendalian Huru Hara Pengamanan Pemilukada Bupati Kediri 2015

BD Kediri Kota- Ratusan massa yang tidak puas dengan penyelenggaraan pemilukada di wilayah Kabupaten Kediri menyerbu Polres Kediri Kota, Jumat (12/6).

Massa beringas dan akhirnya mampu dikendalikan pasukan dalmas dan pasukan anti huru hara yang dilengkapi dengan water canon.

Itulah gambaran latihan kotijensi pengendalian huru hara atau simtem pengamanan kota dalam rangka pengamanan pemilukada bupati Kediri 2015.

Meski pelaksanaan pemilukada di wilayah Kabupaten Kediri, namun Polres Kediri juga ikut pengamanan, pasalnya 5 wilayah Kabupaten Kediri (Polsek Mojo, Semen, Banyakan, Grogo dan Tarokan) berada di wilayah hukum Polres Kediri Kota

Kegiatan ini diselenggarakan Polres Kediri Kota di depan Markas Komando Polres Kediri Kota Jl. KDP Slamet 2 Kota Kediri yang difungsikan dalam peragaan ini sebagai kantor KPU.

Dampak latihan pengamanan yang dilakukan di halaman Mapolres Kediri Kota ini sempat membuat bingung warga sekitar dan para pengguna jalan. Pasalnya pelaksanaan kegiatan ini dilakukan di tempat terbuka dan dilakukan seperti aslinya.

Saling dorong, saling lempar mewarnai latihan kotijensi ini ditambah suara sirine dan suara peringatan agar massa berhenti berlaku anarkis mewarnai kegiatan ini.

Seperti diketahui pada 9 Desember 2015 nanti 18 wilayah di Jawa Timur akan melaksanakan pemilukada serentak. Berbagai antisipasi dilakukan termasuk pengamanan di masing-masing daerah dilakukan di masing-masing daerah. Ke-18 daerah/ kota yang menggelar pemilukada serentak ini adalah Kabupaten Ngawi, Kota Blitar, Kabupaten Lamongan. Kabupaten Ponorogo. Kabupaten Kediri. Kabupaten Situbondo. Kabupten Jember, Kabupaten Gresik, Kota Surabaya, Kabupaten Trenggalek, Kabupaten Mojokerto, Kota Pasuruan, Kabupaten Banyuwangi, Kabupten Sumenep, Kabupaten Malang, Kabupaten Sidoarjo, Kabupaten Blitar dan Kabupaten Pacitan.

Menariknya usai melaksanakan kegiatan ini jalan utama di Jl.KDP Slamet dipenuhi oleh sampah yang akhirnya kembali dipunguti oleh anggota polisi sebagai bentuk tanggungjawab menjaga kebersihan **(BD-1)**











Mengukur Keberanian Presiden Masuk Wilayah Kota Kediri

Oleh : Imam Mubaroq, S.Sos.I | Pengamat Sejarah Kediri

Mitos Kota Kediri selama ini dianggap sebagai wilayah wingit yang tak boleh didatangi oleh Presiden Republik Indonesia sangat kuat. Sebab dari enam presiden yang berkuasa di Republik ini hanya dua presiden yang berani datang ke Kota Kediri hingga menyeberangi barat Sungai Brantas yakni Soekarno dan Gus Dur, dan kedua-duanya akhirya diturunkan dari kursi presiden dengan cara politik.

Dari penelusuran sejarah hampir semua pendapat menyatakan hal tentang "wingitnya" Kota Kediri dibandingkan kota lain di Indonesia bagi penguasa nusantara. Salah satunya adalah akibat kutukan Kartikea Singha suami Ratu Shima yang juga penguasa Kerajaan Kalingga (pra Mataram Hindu abad ke-6) di Keling Kepung Kabupaten Kediri.

Kutukannya cukup jelas, siapa kepala negara yang tidak suci benar masuk wilayah Kota Kediri maka dia akan jatuh. Demikian keterangan Kiai Ngabehi Agus Sunyoto, budayawan penulis Atlas Walisongo yang juga ahli sejarah ini .

Pada masa Pemerintahan Kartikea Singha, sebagai kepala negara ia menyusun kitab tentang hukum pidana pertama di nusantara yang diberi nama Kalingga Darmasastra yang terdiri dari 119 pasal.

Ini sangat tergantung kepada keyakinan sebenarnya untuk masuk wilayah Daha (Kota Kediri), namun sebagian besar tidak berani masuk wilayah Kota Kediri terutama masuk ke wilayah barat Sungai Brantas.

Kerajaan Kalingga sendiri berada di wilayah Jepara Jawa Tengah dan Sang Ratu Shima berasal dari Jepara atau yang dikenal dengan nama Kalingga Utara.

Sedangka suaminya Kartikea Singha berasal dari Keling Kepung Kediri atau yang dikenal dengan Kalingga Selatan.

Dalam sejarah nusantara di daerah Keling Kepung ini pernah kembali berjaya pada periode akhir Majapahit, tatkala kerajaan itu mengalami disintegrasi, rupanya penguasa Kediri bangkit kembali dan pada tahun 1474 berhasil menumbangkan hegemoni majapahit.

Jawa dalam keadaan pecah belah itu kekuasaanya sampai tahun 1527 ,bergeser kembali ke Kediri (Daha) dengan pusat kekuasaan di Keling (Kepung-Kediri) dibawah Dinasti Girindrawardhana. Dalam Prasasti Jiu disebutkan bahwa pada tahun 1486 M, nama kerajaanya : Wilwatikta Daha Jenggala Kadiri.

Dan kerajaan ini pun berakhir akibat perluasan Islam, oleh intervensi Giri yang menganggap dinasti yang berkuasa bukanlah kelanjutan dinasti yang memerintah majapahit terdahulu.

Catatan penulis, disaat Indonesia merdeka dari penjajahan pada tahun 1945 selain Soekarno dan Gus Dur yang berani masuk wilayah Kota Kediri, lainya rata-rata hanya diwakilkan kepada wakil prisidennya.

Informasi intelejen TNI maupun Polri juga memberikan keterangan yang sama yakni rata-rata Presiden RI tidak berani masuk wilayah Kota Kediri.

Kalaupun berani mereka masuk wilayah pinggiran Kediri tetapi tidak berani masuk jantung pemerintahan. Rata-rata selalu was-was mereka.

Kutukan Kepala Kerajaan Kalingga Kartikea Singha yakni siapa yang tidak bersih/suci dan berani masuk wilayah Kota Kediri sangat tergantug kepada keyakinan kuatnya. Apakah akan gagal atau justru semakin kuat.

Penegasan kembali ditegaskan Kiai Ngabehi Agus Sunyoto budayawan yang juga wakil ketua Lembaga Seni Budaya Muslimin Indosia (Lesbumi,red) PBNU.

Agus mencontohkan, dalam sistem kerajaan jaman dahulu seorang raja adalah kepala negara, sedangkan patih adalah kepala pemerintahan.

Gajah Mada adalah Kepala Pemerintahan, dia pernah menjadi Bhre Daha penguasa Kediri . Karena niatnya suci maka dia semakin kuat dan mampu membawa kejayaan nusantara meski ia dari Kerajaan Majapahit.

Ketika Gajah Mada menjadi Bhre Dhaha di Kediri (Daha/Dahanapura ibukota Kediri yang artinya Kota Api- sekarang Jalan Dhoho jantung Ibukota Kota Kediri,red) , Gajah Mada juga ikut menyempurnakan Kalingga Darmasastra Karya Kartikea Singha Kepala Negara Kerajaan Kalingga di abad ke-6, setelah sebelumnya disempurnakan oleh di masa Wisnuwardha di jaman Singasari dengan Kitab Undang-Undang yang diberi nama Purwadigama Darmasastra yang terdiri dari 174 pasal.

Gajah Mada orang suci, selain gagah pemberani sebagai Maha Patih Majapahit dia juga meneruskan menyempurnakan kitab undang-undang untuk Majapahit yang ia susun di masa berkuasa menjadi raja perwakilan di Kediri dengan gelar Bhre Daha. Kitab itu bernama Kutara Manawa Darmasastra yang terdiri dari 272 pasal. Kitab ini pulalah yang membawa kejayaan Kerajaan Majapahit, karena aturannya sangat ketat. (***)











Peringatan Isra' Mi'raj Nabi Besar Muhammad SAW

BD- Kediri Kota – Polres Kediri Kota menggelar peringatan Isra' Mi'raj Nabi Besar Muhammad SAW tahun 1436 H/ 2015 di Masjid Baiturrohman Polres Kediri Kota. Kegiatan yang dilaksanakan pada 22 Mei 2015 ini mengambil tema solat menanamkan sikap jujur dan disiplin guna mendukung reveolusi mental pelayanan prima Polri.

Hadir sebagai pembicara dalam peringatan ini adalah Gus Abu Bakar (Gus Ab), secara panjang lebar diterangkan tentang kisah perjalanan Rosulullah SAW yang mendapatkan perintah Allah menjalankan solat yang kemudian menjadi ibadah wajib bagi umat Islam yakni solat lima waktu. **(BD-1)**





1240 Surat Tilang Dikeluarkan Sat Lantas Polres Kediri Kota Dalam Operasi Patuh

BD-Kedirikota - Sebanyak 1240 surat tilang dikeluarkan Sat Lantas Polres Kediri Kota pada Operasi Patuh 2015 yang dimulai pada 27 Mei-9 Juni 2015 serentak di seluruh Indonesia. Selain memberi tilang, polisi juga memberikan teguran kepada 48 pengguna jalan.

Menurut Kasat Lantas Polres Kediri Kota AKP Eko P Sanosin dari jumlah 1240 surat tilang yang dikeluarkan tersebut terdiri dari 440 pelanggaran rambu / marka, 220 kelengkapan kendaraan, 483 surat-surat dan 115 lain-lain.

Para pelanggar tidak hanya masyarakat umum. Sebanyak 33 Pegawai Negeri Sipil (PNS) tercatat menjadi pelanggar lalu lintas.

"Swasta ada 449, pelajar dan mahasiswa menduduki peringkat tertinggi yakni 715 dan profesi lain-lain sebanyak 43. Jenis kendaraan yang melakukan pelanggaran yakni 1147 kendaraan roda dua, 80 mobil penumpang, 6 bus dan 7 truk," kata Eko, Rabu (10/6) Dari digelarnya operasi patuh di wilayah hukum Polres Kediri Kota ini menurut Eko tidak ada korban jiwa dalam kasus kecelakaan.

"Terjadi 6 kecelekaan dengn rincian 0 korban meninggal dunia, 4 orang mengalami luka berat, 4 luka ringan dengan jumlah kerugian materi mencapai Rp 3.850.000

Masih menurut Eko , inti dari Operasi Patuh adalah memperlancar arus lalu lintas dan menurunkan angka kecelakaan.

"Tujuan itu, akan tercapai ketika pelanggaran juga berkurang," tukasnya

Operasi patuh ini sendiri selain melakukan tindakan pre-emtif, preventif, dan persuasif juga dilakukan penegakan penegakan hukum. **(BD-1)**















Peresmian Fasilitas Kesehatan RS Bhayangkara Jajaran Polda Jatim dan Bakti Sosial HUT Bhayangkara ke-69

Polkedirikota – Kapolda Jatim **Irjen Pol Dr. Anas Yusuf, Dipl.Krim., S.H., M.H., M.M pada Jumat (5/6) meresmikan 6** Fasilitas Kesehatan RS Bhayangkara Jajaran Polda Jatim di RS Bhayangkara Kediri.

Selain meresmikan, Kapolda Jatim juga meninjau kegiatan bakti sosial kesehatan operasi katarak serta khitanan masal dalam rangka HUT Bhayangkara ke-69 tahun 2015 yang dilaksanakan 5-6 Juni. Kegiatan ini dilaksanakan kerjasama Polda Jatin dengan Yayasan Buddha Tzuchi Indonesia.

Dalam sambutannya Kapolda Jatim mengucapkan terima kasih kepada semua pihak terutama Forpimda di jajaran Polda Jatim khususnya Kota dan Kabupaten Kediri Kota yang telah membantu sinergi dan soliditas fasilitas kepentingan publik yang terus meningkat

"Polri terus senantiasa berupaya terus meningkatkan kepercayaan publik di berbagai bidang pelayanan. Oleh karena itu salah satu kegiatan yang dilaksanakan Polri dalam rangka HUT Polri ke-69 tahun 2015 adalah bakti sosial dan bakti kegiatan," kata Irjen Anas Yusuf dalam sambutannya.

Ditambahkan Anas, dalam kegiatan bakti sosial berupa operasi katarak serta khitanan masal diikuti oleh kurang lebih 300 peserta yang berasal dari empat wilayah Polres yakni Polres Kediri Kota,Polres Kediri, Polres Tulungagung, Polres Nganjuk.

"Kegiatan dilaksanakan 5-6 Juni sebagai wujud sinergitas Polri dengan masyarakat yang memiliki peran sebagai ujung tombak keamanan. Kegiatan ini kerjasama dengan Yayasan Buddha Tzuchi Indonesia," tambahnya

Selain meninjau kegiatan bakti sosial Kapolda Jatim juga menandatangani prasasti peresmian beberapa fasilitas kesehatan di 6 RS di wilayah Polda Jatim. Yakni RS Bhayangkara Surabaya (Unir Hemadalisis dan Unit Intervensive Cardio Vascular) , RS Bhayangkara Kediri (Instalasi bedah dan CSSD), RS Bhyangkara Lumajang (Ruang VIP dan dan kamar operasi), RS Bhayangkara Tulungagung (Instalasi gawat darurat), RS Bhayangkara Nganjuk (rawat inap flamboyan) , RS Bhayangkara Bondowoso (Ruang Tunggu Rawat Jalan).

Selain Kapolda Jatim hadir bersama rombongan antara lain Kapusdokkes Polri Brigjen Pol dr. Arthur Tampi, Karumkit Polpus RS Soekanto Brigjen Pol dr. Didi Agus Mintadi, Sp,JP, D.FM dan Wakil Ketua Bhayangkari Daerah Jawa Timur.(***)





Kerja Keras Membuahkan Hasil

Sat Narkoba Terbaik ke-2 Tingkat Polda Jatim

BD-Kediri Kota : Sat Reskoba Polres Kediri Kota meraih peringkat kedua tingkat Polda Jawa Timur untuk ungkap dan penanganan kasus bulan Mei 2015. Keberhasilan ini bukan keberhasilan orang per orang namun keberhasilan bersama hasil kerja bareng.

"Keberhasilan ini ada dua pilihan, kita akan malu jika sampai hasilnya turun yang kedua memacu semangat bagaimana kami agar menjadi yang terbaik. Namun keberhasilan ini juga keprihatinan karena peredaran narkoba di wilayah hukum Polres Kedir Kota masih tinggi," ungkap AKP Ridwan Sahara, Kasat Narkoba Polres Kediri Kota, Senin (15/6).

Sepintas kerja mereka hanya menangkap para bandar narkoba, pemakai dan orang – orang yang terlibat dalam bisnis haram ini. Namun sesungguhnya apa yang mereka kerjakan adalah pekerjaan berat yang memakan waktu dan kesabaran.

Meski posisi di peringkat dua, namun kualitas ungkap kasus narkoba dibandingkan polres yang lain khusnya yang masuk lima besar terbaik Polda Jatim, Polres Kediri Kota terbaik. Salah satunya terus-menerus mengungkap kasus untuk jenis sabu-sabu.

Bahkan untuk menangkap seorang target operasi pemakai sekaligus pengedar sabu sabu kadang mereka membutuhkan waktu satu bulan, hingga akhirnya bisa ditangkap pada posisi yang tepat. Hidup dijalanan dan kadang tidur di emperan toko dalam proses penyamaran merupakan hal jamak yang biasa mereka lakukan. PANTANG PULANG SEBELUM MEMBAWA TARGET. **(BD-1 | BD-3)**

Lapran Hasil Ungkap Satgas Narkoba Polres Kediri Kota
Tanggal 20 April – 15 Juni 2015

No	Jmlh Kasus	Jmlh Tsk	Jmlh BB	Ket.
1	4 Kasus	9 Orang	2.271 Butir pil dobel L	April 2015
2	10 Kasus	11 Orang	3.197 butir pil dobel L 1.33 gram sabu sabu	Mei 2015
3	8 Kasus	10 Orang	1.255 butir pil dobel L 2,58 gram sabu sabu	Juni 2015

Lima Besar Terbaik Polda Jatim Ungkap Kasus Narkoba Tingkat Polda Jatim, Bulan Mei 2015

1. Polres Kediri
2. Polres Kediri Kota
3. Polres Sidoarjo
4. Polres KP3 Tanjung Perak
5. Polres Tabes Surabaya





Waspada! Kos Sarang Sabu Sabu

BD-Kediri Kota - Tim gabungan Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Kediri, Satnarkoba Polresta Kediri dan Satpol PP melakukukan razia tempat kos beberapa waktu lalu. Petugas merazia dua tempat kos di Kelurahan Semampir dan Kelurahan Balowerti, Kota Kediri. Hasilnya, petugas mengamankan dua orang yang diduga menggunakan narkotika jenis sabu-sabu.

Sebelum melakukan razia anggota BNN Kota Kediri telah melakukan penyelidikan. Petugas memantau beberapa tempat kos yang disinyalir sering digunakan sebagai tempat pesta sabu. Petugas mengetahui dua tempat kos yang diduga sering digunakan nyabu. Yaitu tempat kos di Kelurahan Semampir dan Kelurahan Balowerti, Kota Kediri.

"Razia ini kita lakukan karena adanya informasi penyalahgunaan rumah kos sebagai tempat pesta sabu-sabu," ungkap Kasi Pemberantasan BNN Kota Kediri Kompol Sudarto SH.

Sekitar pukul 06.00 anggota tim bagungan sudah bersiap melakukan razia. Karena adanya dua TKP, Sudarto membagi tim menjadi dua bagian. Satu tim melakukan razis di Kos Kelurahan Semampir dan satu tim merazia kos di Kelurahan Balowerti, Kota Kediri.

"Kami lakukan penggerebekan secara serentak di dua lokasi tersebut," tegas Perwira yang pernah menjabat sebagai Kabagops Polres Kediri Kota ini.

Bukan tanpa alasan tim gabungan melakukan razia sepagi itu. Pada waktu pagi hari petugas menduga seluruh penghuni kos masih berada di kamar. Dugaan tersebut benar, sesampai di lokasi sasaran, petugas masih mendapati seluruh penghuni kos.

Angota Satnarkoba langsung melakukan penggeledahan didalam kos untuk mencari barang bukti. Sementara anggota BNN Kota Kediri melakukan tes urine kepada seluruh penghuni kos. Hasilnya petugas menemukan satu penghuni kos di Kelurahan Semampir yang positif menggunakan sabu.

Hasilnya diketahui jika Muhammad Hidayat (35) warga Mojoagung, Jombang positive menggunakan sabu. Selain itu petugas juga menemukan lima korek bekas yang digunakan sebagai alat penghisap. Petugas mengamankan Hidayat ke Polres Kediri Kota untuk penyelidikan lebih lanjut.

Selain mengamankan Hidayat petugas juga mengamankan teman sekamarnya Lani Astutik (35). Petugas mengamankan warga Desa Bedali, Kecamatan Ngancar untuk menjadi saksi yang mengetahui proses penangkapan dan pesta sabu yang dilakukan kekasihnya.

"Sementara dari tempat kos di Kelurahan Balowerti kita amankan satu penghuni yang positive menjadi pengguna," tutur Sudarto.

Sudarto menambahkan dari hasil penyelidikan keduanya ditetapkan sebagai pengguna. Oleh sebab itu BNN Kota Kediri akan melakukan asesmen dan rehabilitasi terhadap keduannya. "Kita lakukan rehabilitasi terhadap dua pengguna yang positif menggunakan narkotika," pungkas Sudarto **(BD-3)**





Kapolres Kediri Kota dan Ketua Cabang Bhayangkari saat menyambut pengurus YKCI

Kota Kediri, Kota yang Sayang Anak



Penyerahan cindera mata dari Ketua YKCI Betania Eden kepada Kapolres Kediri Kota



Aggota Cabang Bhayangkari saat menyambut pengurus YKCI.

Polkedirikota - Yayasan Kekuatan Cinta Indonesia (YKCI) mengunjungi Kediri , Senin (25/5) dalam rangka mengedukasi anak , khususnya mencegah kekerasan pada anak. Menurut Betania Eden, Ketua YKI, bahwa Kota Kediri merupakan daerah percontohan dimana kasus kekerasan terhadap anak sangat kecil, bahkan boleh dikataahkan hampir nol.

Ini sebagai bukti terciptanya keamanan bagi anak , jadi Kota Kediri ini bukan hanya baik dalam kerjasama antar umat beragama, tetapi kota yang sayang anak. Kota Kediri bisa menjadi teladan jadi daerah lainnya, jelas Betania usai diterima oleh Kapolres Kediri Kota AKBP Bambang W Baiin dan Ketua Bhayangkari Cabang Kediri, Veronica Paruntu, BBA di hotel Grand Surya Kota Kediri.

Ditambahkan Betania, moralitas bangsa Indonesia saat ini semakin hancur, Saya katakana sebagai anggota masyrakat tidak hanya mendengar, tetapi harus bisa berfikir apa yang bisa lakukan untuk masyarakat. Mungkin yang saya lakukan ini kecil tapi bisa memberi dampak secara luas. Karena bangsa yang hebat adalah bangsa yang memperhatikan tunas-tunasnya,tegasnya. Yayasan Kekuatan Cinta Indonesia (YKCI) sendiri berdiri pada 13 Mei 2015, namun yayasan ini telah melakukan berbagai kegiatan dalam rangka mengedukasi anak dan juga guru sejak dua tahun lalu. Ini kita lakukan bukti kecintaan kita pada Bangsa Indonesia. Kita melihat bahwa angka kekerasan pada anak itu semakin tinggi, 2014 tercatat 2034 kasus, dan 80 persen itu kekerasan seksual. Saya tanya kepada Komnas Perlindungan Anak, Kak Seto dan Aris Merdeka Sirait mereka menyatakan bahwa trauma yang diakibatkan kekerasn seksual pada anak itu tidak bisa dipulihkan. Namun saya membantah bahwa itu bisa dilakukan yakni dengan kekuatan cinta,terangnya. Ditambahkan Betania, mereka bisa dipulihkan, mereka mendapatkan kekerasan karena mereka kehilangan cinta Dan cinta yang sejati bisa menyembuhkan mereka. Dengan cinta sejati itu saya keliling Indonesia mengedukasi sekolah-sekolah dan guru tentang arti penting perlindungan anak, sebab mereka dilindungi oleh undang-undang, tandasnya..
Kedatangan Yayasan Kekuatan Cinta Indonesia (YKCI) sendiri atas undangan dari Kapolres Kediri Kota AKBP Bambang W Baiin, mereka mengadakan kegiatan dari tanggal 25-28 Mei dengan banyak mengunjungi sekolahan dan panti asuhan untuk mengedukasi anak dan para guru tentang arti penting perlindungan bagi anak. **(BD-1)**





Kekuatan Cinta Telah Memberi Rasa Aman Bagi Anak-Anak di Kediri

BD-Kediri Kota - Yayasan Kekuatan Cinta Indonesia melakukan bakti sosial dan mengedukasi anak-anak di beberapa sekolahan di Kabupaten Kediri,antara lain di SD Yayasan Badan Pendidikan Kristen (YBPK) Wonoasri Kecamatan Grogol, SD YBPK Segaran Kecamatan Wates dan Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Hikmah Hikmah Mojo Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri.

Seperti yang dilakukan sebelumnya fokus dari Yayasan Kekuatan Cinta Indonesia (YKCI) dan Bhayangkari Cabang Kediri Kota adalah melakukan bakti sosial. YKCI lebih memfokuskan edukasi terhadap anak-anak agar tidak menjadi korban kekerasan oleh orang tua dan juga guru dan bagaimana mencintai sesama. Sedangkan Bhayangkari melaksanakan bakti sosial dalam rangka Hari Kesatuan Gerak Bhayangkari (HKGB) ke-63 tahun 2015.

Menurut Betania Eden dari YKCI, setelah melakukan kunjungan ke beberapa sekolahan didapat kesimpulan bahwa di Kediri kekerasan pada anak adalah sangat minim bahkan tidak ada. Oleh karena itu perlu ditingkatkan oleh semua pihak.

"Kami ke Kediri ini diundang oleh Bapak Kapolres Kediri Kota dan dari beberapa sekolahan yang kami kunjungi semua anak-anaknya terlindungi. Demikian juga saya bertanya kepada Kanit PPA Polres Kediri Kota, meski ada kekerasan namun jumlahnya sangat sedikit dan itu langsung diproses sesuai hukum yang berlaku khususnya UU perlindungan anak," kata Betania Eden.

Meski minim kekerasan, YKCI menyarankan adanya rumah pulih untuk dijadikan pusat rehabilitasi bagi mereka yang menjadi korban kekerasan, baiks kekerasan fisik maupun seksual," Hanya kekuatan cinta yang memberi rasa aman bagi anak-anak di Kediri, jangan sakiti mereka mereka perlu dilindungi dan diperhatikan. Sebab merekalah penerus bangsa ini," pungkasnya

Sementara itu usai melakukan kegiatan baik YKCI dan Bhayangkari yang dipimpin oleh Ny Hendriyana (Wakil Ketua Cabang Bhayangkari Polres Kediri Kota) memberikan bingkisan kepada anak-anak di masing-masing sekolaha sebagai bentuk rasa cinta orang tua kepada anak-anak**.(res)**











SAMSAT KOTA KEDIRI TOP 99 INOVASI PELAYANAN PUBLIK TAHUN 2015



BD-Kediri Kota – Keputusan Kementrian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 36 tahun 2015 menetapkan Samsat Polres Kediri Kota sebagai TOP 99 inovasi pelayanan public tahun 2015. Penyerahan penghargaan disampaikan langsung oleh Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Yuddy Chrisnandi di Gedung Grahadi Surabaya beberapa waktu lalu.

Masuknya Samsat Kota Kediri ini mengalahkan ribuan layanan publik di seluruh Indonesia. Inovasi yang berjudul "Menjemput Impian Wajib Pak Dengan Layanan "Dilevery Service Km.0-Km.15 =O" ini benar-benar sesuatu layanan yang nyata dan bisa dilaksanakan terutama perbaikan pemberian pelayanan kepada masyarakat.

Keberhasilan ini bukan hanya diperoleh oleh Samsat Polres Kediri Kota namun juga kerja bersama terutama dengan Unit Pelaksana Teknis Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Jatim di Kediri dan Jasa Raharja Cabang Kediri. **(BD)**





PERAN KEPOLISIAN DALAM PELAKSANAAN UU NO. 11 TAHUN 2012 TERKAIT DENGAN PELAKSANAAN DIVERSI

Oleh : AKP Didit Prihantoro, SH, M.H

Para pembaca budiman dimanapun berada semoga berkah dan barokah serta kebahagiaan ada pada pembaca sekalian dan ALLAH SWT senantiasa melimpahkan kurunia, kesehatan, rizky dan waktu yang barokah sehingga pada saat ini dapat menyempatkan waktu membaca tentang perkembangan hukum yang penulis sisipkan disela sela halaman majalah BHAYANGKARA DHAHANAPURA yang merupakan media informasi Polres Kediri Kota, pada jumpa kita bulan ini penulis mencoba meneruskan tulisan sebelumnya terkait pelaksanaan diversi khsususnya peran kepolisian dalam pelaksanaan UU 11/2012.

PENERAPAN DIVERSI DAN RESTORATIF JUSTICE

- Dlm hal Anak diduga melakukan TP yg diancam pid paling lama 7 th;
- Paling lama 7 hari setelah sidik, wajib diupayakan restoratif justice;
- Penyidik mengundang, memfasilitasi dan mencatat musy tanpa terlibat di dlmnya;
- Upaya diversi paling lama 30 hari setelah diundang penyidik;
- Jika upaya berhasil, dituangkan dlm bBA diversi dan buat Keputusan Diversi ke PN utk mendpt penetapan;
- Setelah ada penetapan, wajib dihentikan;
- Jika tdk sepakat, maka sidik dilanjutkan dan segera melimpahkan ke JPU;

18

BEBERAPA KASUS YG MELIBATKAN ANAK SBG TERSANGKA

ANCAMAN HUKUMAN 7TH KE ATAS TH 2011

NO.	TINDAK PIDANA	PASAL	ANCAMAN HUKUMAN
1.	PERKOSAAN	285 KUHP	12 TAHUN
2.	SAJAM	UU DARURAT	12 TAHUN
3.	NARKOBA	UU NARKOTIKA	15 TAHUN
4.	PEMBUNUHAN	338 KUHP	12 TAHUN
5.	TERORIS	UU DARURAT	12 TAHUN
6.	CURAT	363 KUHP	7 TAHUN
7.	CABUL	289 KUHP	9 TAHUN
8..	PERCOBAAN PERKOSA	53 KUHP	8 TAHUN
9.	SETUBUH	287 KUHP	9 TAHUN
10.	BAWA LARI ANAK DI BAWAH UMUR	330 KUHP	7 TAHUN

19

ANCAMAN HUKUMAN di bawah 7 TH

NO.	TINDAK PIDANA	PASAL	ANCAMAN HUKUMAN
11.	KEROYOK	170 KUHP	5 TAHUN 6 BULAN
12.	PENGANCAMAN	336 KUHP	5 TAHUN
13.	PENGRUSAKAN	170 KUHP	4 TAHUN
14.	ABORSI	348 KUHP	5 TAHUN
15.	BUANG BAYI	359 KUHP	5 TAHUN
16.	PENIPUAN	378 KUHP	4 TAHUN
17.	PENGGELAPAN	372 KUHP	4 TAHUN
18.	PERCOBAAN PENCURIAN	362 KUHP	3 TAHUN
19.	KELALAIAN	304 KUHP	2 TAHUN

PASAL 21 AYAT (1)
Bila anak usia dibawah 12 tahun diduga melakukan tindak pidana :

a. Setelah menerima Laporan Polisi, maka penyidik wajib bersurat untuk meminta saran tertulis dari petugas Pembimbing Kemasyarakatan / PK / Bapas. (Pejabat fungsional dari Ditjen Pemasyarakatan-Depkumham yg melaksanakan penelitian kemasyarakatan, pembimbingan, pengawasan dan pendampingan terhadap Anak di dalam dan di luar proses peradilan pidana).
b. Penyidik, petugas PK dan Pekerja Sosial Profesional / PSP (Petugas dari Kementrian Sosial / swasta yg memiliki kompetensi & profesi pekerjaan sosial penanganan masalah sosial anak) mengambil keputusan DIVERSI untuk :
   - Menyerahkan Anak kembali kepada orang tua / walinya, atau
   - Mengikutsertakan Anak ke dalam program pendidikan, pembinaan di instansi Pemerintah / Lembaga Penyelenggara Kesejahteraan Sosial maksimal selama 6 bulan (vide pasal 21 (1)).
c. Dalam waktu paling lama 3 (tiga) hari setelah Keputusan diatas diambil, Penyidik wajib melaporkan Keputusan tersebut kepada Pengadilan Negeri untuk mendapat PENETAPAN dari Pengadilan Negeri. (vide pasal 21 (2)).
d. Tidak dapat dilakukan tindakan penyidikan.

4. Bila ANAK usia 12 - 18 thn diduga melakukan Tindak Pidana :

a. Dalam melakukan penyidikan terhadap Anak, penyidik wajib meminta pertimbangan / saran tertulis dari petugas Pembimbing Kemasyarakatan / PK / Bapas setelah tindak pidana dilaporkan / diadukan (vide pasal 27 (1)).
b. Hasil Penelitian Kemasyarakatan wajib diserahkan oleh Bapas kepada penyidik dalam waktu paling lama 3 x 24 jam setelah permintaan penyidik diterima (vide pasal 28).
c. Penyidik wajib mulai mengupayakan Diversi dalam waktu paling lama 7 (tujuh) hari setelah penyidikan dimulai (vide pasal 29 (1)).
d. Proses Diversi tersebut dilaksanakan paling lama 30 hari setelah dimulainya diversi (vide pasal 29 (2)).
e. Dalam hal DIVERSI BERHASIL mencapai kesepakatan, Penyidik membuat Berita Acara Diversi beserta Kesepakatan Diversi dan mengirimkannya kepada Ketua Pengadilan Negeri untuk dibuatkan Penetapan Diversi.

☐ Kesepakatan Diversi sebagaimana tersebut diatas dilakukan oleh penyidik atas rekomendasi Pembimbing Kemasyarakatan dapat berbentuk :

- Pengembalian kerugian dalam hal ada korban, atau
- Rehabilitasi medis dan psiko-sosial, atau
- Penyerahan kembali kepada orang tua/wali, atau
- Keikutsertaan dalam pendidikan atau pelatihan ke lembaga pendidikan, LPKS paling lama 3 (tiga) bulan, atau Pelayanan masyarakat paling lama 3 (tiga) bulan.(vide pasal 11 (2)).

☐ Kesepakatan Diversi sebagaimana diatas, disampaikan oleh Pembimbing Kemasyarakatan kepada Pengadilan Negeri sesuai daerah hukumnya dalam waktu paling lama 3 hari sejak kesepakatan dicapai untuk memperoleh Penetapan Diversi dari Pengadilan Negeri. (vide pasal 13 (2)).

☐ Penetapan Diversi harus sudah dikeluarkan oleh Pengadilan Negeri paling lama 3 hari terhitung sejak diterimanya Kesepakatan Diversi.(vide pasal 13 (3)).

☐ Penyidik menetapkan Penghentian Penyidikan (SP3).

a. Dalam hal DIVERSI GAGAL, Penyidik membuat Berita Acara Diversi dan wajib melanjutkan penyidikan dan melimpahkan perkara ke Penuntut Umum dengan melampirkan B.A.Diversi dan Laporan Penelitian Masyarakat dari petugas PK/Bapas.
b. Kesepakatan Diversi harus mendapatkan persetujuan Anak Korban dan/atau keluarganya, KECUALI untuk :
   - Tindak pidana yang berupa pelanggaran.
   - Tindak pidana ringan.
   - Tindak pidana tanpa korban.
   - Nilai kerugian korban tidak lebih dari Rp. 500.000,- (lima ratus ribu rupiah).
c. Kesepakatan Diversi untuk menyelesaikan tindak pidana tanpa korban, dapat dilakukan penyidik bersama pelaku dan/atau keluarganya, Pembimbing Kemasyarakatan serta dapat melibatkan tokoh masyarakat.

(bersambung)

Sosialisasi Peraturan Kapolri Nomor 2 Tahun 2012, Tentang:

"Tata Cara Penanganan Pengaduan Masyarakat di Lingkungan Polri"

Surat Keputusan Kapolri No. Pol : Skep/723/IX/2004 Tgl 21 September 2004
Tentang Pedoman Administrasi Penanganan Pengaduan Masyarakat

Tujuan

1. Meningkatkan kepercayaan dan kepuasan masyarakat
2. Pengawasan ke dalam yang akuntabel dalam penuntasan pengaduan masyarakat
3. Cepat, tepat dan tuntas

Prinsip :

1. Kepastian hukum 2. Transparan. 3. Visibel 4. Accessible 5.Koordinasi 6. Efektif & Efisien 7.Akuntabel 8. Objektif 9. Proporsional

Pengaduan Masyarakat dapat dilakukan secara langsung dan tidak langsung :

- Pengaduan langsung :

1. Sentra Pelayanan Dumas.
2. Setiap Pegawai Negeri Pada Polri.

- Pengaduan Tidak Langsung :

1. Surat 2.Trompol Pos 7777 3. Website ,Email, Polri 4.Telpon ,Faksimili atau SMS 5. Media Massa & Jejaring Sosial 6. Surat pengaduan masyarakat melalui Instansi Pemerintah (Setneg RI , DPRI RI Dll) 7. Melalui LSM/LBH/ Advokat 8. Melalui tokoh agama ,tokoh masyarakat,tokoh adat atau tokoh daerah.

Pengelompokan / Kodefikasi Penanganan Pengaduan Masyarakat

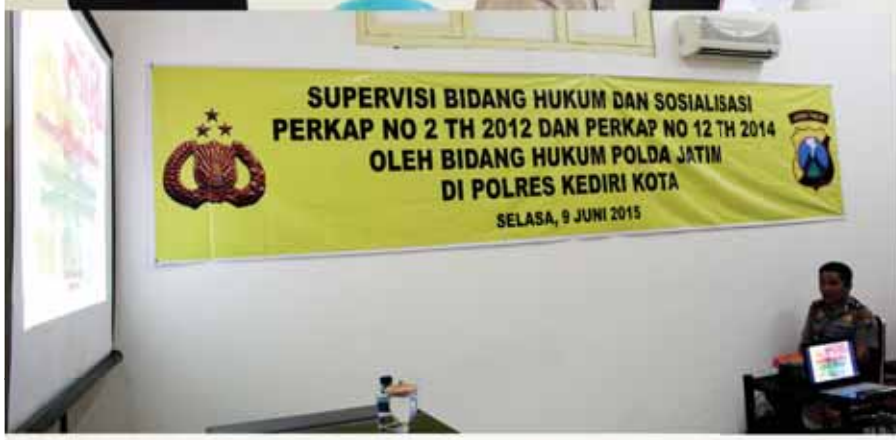
01 : Penyalahgunaan Wewenang.
02 : Pelayanan Masyarakat.
03 : Korupsi / Pungli.
04 : Kepegawaian / Ketenagakerjaan.
05 : Pertanahan / Perumahan.
06 : Hukum / Peradilan / Tindak Pidana dan HAM.
07 : Kewaspadaan Nasional.
08 : Tata Laksana/Regulasi.
09 : Lingkungan Hidup.
10 : Umum.













Hikmah Puasa

Oleh : **KH Abdul Muid Shohib (Gus Muid)**
Pengasuh Ponpes Lirboyo / Wakil Ketua DPRD Kota Kediri

Marhaban ya Ramadhan, selamat datang bulan Ramadhan! Demikian kiranya yang harus diucapkan kaum muslimin menyambut datangnya bulan Ramadhan penuh berkah ini. Kegembiraan yang seharusnya tak cukup hanya diungkapkan melalui ucapan, karena kesempatan menemui bulan Ramadhan adalah kenikmatan agung tiada tara. Bulan di mana Allah membuka lebar-lebar pintu rahmatNya, menutup rapat-rapat pintu neraka, membelenggu syaithan dan mempersempit ruang gerak mereka, melipatgandakan pahala kebaikan, menjanjikan ampunan dosa dan aneka macam kebaikan yang telah disiapkan Allah Yang Maha Menepati Janji.

Banyak momen penting berkaitan dengan bulan suci ini, diantaranya adalah kewajiban berpuasa Ramadhan, satu diantara lima pilar dasar penegak agama Islam. Dengan ibadah puasa, Allah Yang Maha Bijaksana menghendaki beragam kebaikan dipetik oleh hamba-hambaNya. Setidaknya, ada empat hal yang bisa dipetik dari hikmah ibadah ini.

Pertama, puasa adalah sarana penggugah rasa syukur kepada Allah. Dengan berpuasa seseorang menghindarkan diri dari makan, minum dan hubungan seks, padahal ketiganya merupakan nikmat paling mendasar. Dan, dengan menghindar dari hal-hal tersebut, akan diketahui sejauh mana arti penting sebuah nikmat. Karena, arti penting sebuah nikmat hanya bisa diukur dan dirasakan oleh seseorang yang kehilangan nikmat tersebut. Seorang baru akan merasakan nikmatnya memiliki gigi sehat, setelah dia diserang kenyerian dan kengiluan sakit gigi, bahkan baru sejam saja, ia rasakan seperti telah berhari-hari mengalami sakit gigi. Orang yang sesak nafas, akan merasakan arti pentingnya pernafasan yang normal setelah sesaat saja merasakan sesak nafas. Dengan puasa pun, seseorang akan merasakan betapa pentingnya nikmat berupa bisa makan minum tiap hari, sehingga akan muncul rasa syukurnya.

Betapa banyak orang merasa kurang puas dengan kehidupannya saat ini, padahal, selain mereka, bisa jadi masih jauh lebih banyak yang minim peruntungannya. Betapa banyak orang merasa mengeluh karena ditimpa musibah, padahal selain mereka, bisa jadi jauh lebih banyak yang tertimpa sengsara. Padahal, seperti diungkapkan Rasulullah saw., tanda orang bahagia adalah bahwa dalam masalah keduniaan, memandang orang lain yang nasibnya berada di bawahnya.



Kedua, puasa adalah sarana pengantar taqwa, sebagaimana ditegaskan Allah (QS: Al-Baqarah 183). Karena jika seseorang telah mengekang keinginannya dari hal-hal yang dihalalkan, seperti makan makanan halal, minum minuman halal, serta menyalurkan hasrat biologisnya secara halal, yakni dengan melakukan puasa karena semata memenuhi perintah Allah, maka sudah sepantasnyalah ia mengekang diri dari hal-hal yang diharamkanNya. Apalagi, ibadah puasa adalah ibadah "adamiyyah", ibadah yang tak nampak. Tidak makan, tidak minum, tidak melakukan hal-hal yang dapat membatalkan puasanya, tiada yang mengetahui apakah seseorang melakukan puasa selain Allah. Jika ini dilakukan, berarti puasa merupakan pelatihan jiwa disiplin, meski tidak seorang pun tahu jika ia melanggar atau mengabaikannya.

Ketiga, puasa merupakan refleksi solidaritas sosial yang akan memunculkan sikap kasih sayang terhadap penderitaan kaum fakir miskin. Karena dengan berlapar-lapar puasa, seseorang akan merasakan sakitnya rasa lapar. Mungkin saat siang hari, terasa lapar, padahal tadi malam ia masih sempat makan sahur dan nanti saat menjelang maghrib juga telah tersedia beraneka macam makanan untuk berbuka, sementara kaum fakir miskin yang tidak memiliki sesuatupun unuk dimakannya, bisa jadi merasakan sakitnya kelaparan berhari-hari lamanya. Dengan puasa, seseorang akan membuktikan sendiri rasa lapar, yang sehingga dapat menggugah rasa solidaritasnya pada kaum fakir miskin dengan bersedekah kepada mereka. Puasa merupakan sarana penajaman sense of crisis, kepekaan sosial di masa-masa seperti dialami bangsa Indonesia saat ini.

Keempat, puasa sebagai sarana penekan syaithan terkutuk. Karena dengan berpuasa seseorang melatih mengendalikan syahwat dari hal-hal yang dapat membatalkan puasanya. Padahal, syahwat merupakan kendaraan syaithan dalam mengendalikan manusia untuk melakukan tindakan-tindakan sesat dan salah. Sedangkan syahwat seorang anak manusia akan menguat dengan makan dan minum. Sebagaimana sabda Rasul: "Sesungguhnya syaithan menguasai anak cucu Adam melalui jalur peredaran darahnya, maka persempitlah ruang geraknya dengan rasa lapar" (HR. Bukhari dan Muslim). Dikisahkan, bahwa dahulu semenjak Allah menciptakan nafsu, Dia menguji kadar ketaatan makhlukNya ini dengan memberi perintah. Namun berkali-kali nafsu mungkir. Kemudian Allah menanyainya tentang hakikat kedudukannya di hadapan Allah. Sang nafsu pun enggan mengakui kehambaannya. Disiksa dengan api neraka seratus tahun pun tetap tak berubah. Akhirnya, Allah menyiksanya dengan rasa lapar selama seratus tahun, baru sang nafsu patuh dan mengakui kehambaanNya.

Sudah saatnya, puasa kita tak hanya sekedar ritualitas pengalihan jam makan, tanpa penghayatan mendalam hikmah dan esensi ibadah ini. Sudah saatnya kita mem-puasa-kan keinginan kita yang serakah, tak kunjung bersyukur dengan keberadaan yang dianugerahkan pada kita. Sudah saatnya kita mem-puasa-kan ambisi-ambisi kemaruk tanpa mempedulikan norma-norma dan jeritan kepedihan sang lemah. Sudah saatnya kita mem-puasa-kan hati kita yang kerap berpamrih kotor tatkala melakukan "kebajikan", sering menjilat atasan dan menipu bawahan dengan perbuatan baik yang sekedar lipstik. Sudah saatnya kita mem-puasa-kan perasaan kita, dengan merasai sedalam jiwa akan penderitaan orang-orang lemah, untuk kemudian mengentas mereka, bersama dalam suka dan duka. Sudah saatnya, puasa kita berbuah peningkatan taqwa, saleh ritual sekaligus saleh sosial. Mudah-mudahan, Ramadhan tahun ini adalah momen tepat yang tidak kita lewatkan begitu saja. Karena belum tentu Ramadhan tahun depan dapat kita temui. Semoga Allah memberikan petunjukNya dan mempertemukan kita dengan Ramadhan tahun mendatang. Amin. **emka**

Yesaya 43:1-10

ENGKAU BERHARGA DI MATAKU

Yeremia 18:4

Pdt . Noto Sumarto (Gembala sidang GBI Sahabat kediri)

Apabila Bejana, Yang Sedang Dibuat-Nya Dari Tanah Liat Di Tangan-Nya Itu, Rusak, Maka Tukang Periuk Itu Mengerjakan-Nya Kembali Menjadi Bejana Lain Menurut Apa Yang Baik Pada Pemandangan-Nya.

Pendahuluan:

Tahun 2015 menjadi pengharapan bagi banyak lapisan masyarakat; dan pemimpin-pemimpin kita berusaha mewujudkan dan memaknai aspirasi seluruh komponen dengan etos kerja yang semakin membaik. Bila pemimpin utama kita; Presiden Jokowi menetapkan tahun 2015 menjadi tahun Kerja dengan meluncurkan logo 70 tahun kemerdekaan RI. Ini berarti mari kita kerja, kerja, dan kerja.

Sejalan dengan hal tersebut mari kita wujudnyatakan etos kerja kita dalam profesi masing-masing dengan sudut pandang dan pemaknaan secara kontekstual unit kerja kita. Bukan hanya kerja rutin; gajian lalu naik jabatan atau pangkat semata; tapi apakah kita sudah kerja keras; kerja cerdas ataupun kerja tuntas. Kerja keras berarti kita mengedepankan komitmen dengan berjerih lelah mencucurkan keringat untuk bertanggung jawab atas apa yang dimandatkan kepada kita. Tanggung jawab harus berhenti pada diri kita masing-masing; jangan dilempar kepada orang lain. Kerja cerdas bermakna menggunakan dengan maksimal segala sumber daya alam dan manusia yang ada dengan didukung teknologi; jaringan dan beragam potensi yang ada dan kerja tuntas bersumber kepada komitmen untuk menyelesaikan semua tanggung jawab dengan baik (finishing well). Apabila tiga hal tersebut kita terapkan seiring maka kita akan tahu bahwa kita adalah pribadi yang sangat berharga di mata Tuhan.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia; Kata harga dijelaskan dengan makna ”nilai barang yang ditentukan atau dirupakan dengan nilai tertentu; jumlah nilai atau alat tukar yang senilai; kehormatan dan guna atau kepentingan”. Keberhargaan seseorang digambarkan dengan sebuah Bejana yang rela dibentuk oleh sang penjunan agar dapat dimanfaatkan.

Istilah “Bejana” (bhs Ingris: Vessel, bhs Ibrani: HaKKelî) adalah benda istimewa yang dibentuk melalui tangan sang ahli atau alat sejenis menjadi sesuatu benda keramik pendukung kegiatan manusia misalnya: Cawan, Vas Bunga, Piring, buyung dan benda2 keramik lain. Bejana secara rohani menunjuk kepada manusia sebagai ciptaan Tuhan Allah yang sangat istimewa dibanding dengan segala ciptaan lain. Sementara Tukang periuk atau penjunan (Bhs Ingris: The Potter, dan bhs Ibrani : Hayyoser) adalah sang maestro atau ahli pembuat peralatan dari tanah liat menjadi sesuatu yang mempunyai nilai tinggi



Pdt . Noto Sumarto

dan mempunyai nilai jual; menunjuk kepada ALLAH Yahweh, Allah semesta alam.

HIDUP MANUSIA ADA DI TANGAN TUHAN

Frase ini bukan hanya menjadi kata-kata orang bijak semata; namun memang benar bahwa setiap detak jantung dan nafas hidup manusia ada di tangan TUHAN sang penguasa segalanya; termasuk manusia. Kata “TANGAN” dalam bahasa Ibrani dituliskan dengan kata “KHEIROSY” dan “BEID”. Kata ini mempunyai tiga kebenaran dan makna yang sangat mendalam bagi manusia karena manusia adalah:

Pertama, Hand Writting Of God Atau Tulisan Tangan Tuhan

Setiap orang memiliki tulisan yang berbeda satu dengan yang lain bahkan orang kembar tulisan tangannyapun juga berbeda, sangat personal. Tuhan Allah adalah Allah yang sangat berpribadi; dan dengan kepribadianNya yang adiluhung dia menciptakan setiap pribadi yang berbeda satu dengan yang lainnya. Dalam keperbedaan itu Allah merindukan agar setiap manusia daling melengkapi satu dan lainnya untuk tujuan akhir hidupnya yaitu untuk kemuliaan-Nya. “Sebab segala sesuatu adalah dari Dia, dan oleh Dia, dan kepada Dia: Bagi Dialah kemuliaan sampai selama-lamanya!” Roma 11:36)

Tulisan tangan Tuhan berarti tanda istimewa yang diletakkan tuhan dalam hidup orang yang percaya yang olehnya dapat dibedakan dengan pihak lain. Tanda itu menjadi keistimewaan yang tidak ada pada orang lain. Rasul Paulus kepada teman-teman di kota Galatia mengatakan : ” Dan semua orang, yang memberi dirinya dipimpin oleh patokan ini, turunlah kiranya damai sejahtera dan rahmat atas mereka dan atas Israel milik Allah. Selanjutnya janganlah ada orang yang menyusahkan aku, karena pada tubuhku ada tanda-tanda milik Yesus. Kasih karunia Tuhan kita Yesus Kristus menyertai roh kamu, saudara-saudara! Amin – Galatia 6:16-18.

Kedua, Activity Of God Atau Aktifitas/Kegiatan Tuhan Yang Nampak

Aktifitas adalah suatu tanda atau signal yang menyatakan bahwa sesuatu yang diperhatikan itu hidup. Manusia adalah rekam jejak Allah yang nampak, karya istimewa Allah yang menandakan bahwa Allah adalah Allah yang hidup; suatu proses pergerakan yang membawa dampak. Dengan kata lain, manusia mempunyai kuasa Allah dalam dirinya, sehingga ia mampu menjadi bagian dari aktifitas Allah. Allah menggunakan manusia untuk melaksanakan aktifitas-Nya. Dalam Surat Kisah para Rasul 19:11-12 diungkapkan bagaimana Allah memakai Rasul Paulus menjadi bagian dari aktifitas-Nya dan yang terjadi bahkan yang dipakainyapun juga di pakai Allah. “**Oleh Paulus Allah mengadakan mujizat-mujizat yang luar biasa, bahkan orang membawa saputangan atau kain yang pernah dipakai oleh Paulus dan meletakkannya atas orang-orang sakit, maka lenyaplah penyakit mereka dan keluarlah roh-roh jahat.”** Apakah kita mau menjadi bagian dari aktifitas Allah didalam ruang lingkup karya kita?

Ketiga, Hand Of God Atau Tangan Kanan Tuhan

Dalam dunia kepemimpinan tangan kanan identik dengan orang kepercayaan, orang kedua pemegang otoritas dalam sebuah kepemimpinan atau organisasi. Kita mengakui bahwa tangan kanan adalah orang-orang istimewa yang terpilih melalui beberapa seleksi ketat dan di beri tanda atau dilantik dengan cara istimewa dalam sebuah komitmen.

Tuhan Allah mengatakan bahwa orang percaya adalah tangan kanan Allah yang ada didalam dunia untuk melakukan karya Nya yang nampak di dunia. Dengan keberadaan tangan kanan ini, setiap orang akan mengetahui dan mengenal siapa sesungguhnya Tuhan Allah itu. Allah menyertai dan menyertakan kuasaNya kepada tangan kanan-Nya untuk menjadi tangan berkat sehingga karya dan kedaulatan Allah menampak. Dalam Lukas 1:66 dikatakan “**Dan semua orang, yang mendengarnya, merenungkannya dan berkata: “Menjadi apakah anak ini nanti?” Sebab tangan Tuhan menyertai dia. Kemudian juga kesaksian dari Raja Daud dalam** Mazmur 139:14: “ **Aku bersyukur kepada-Mu oleh karena kejadianku dahsyat dan ajaib; ajaib apa yang Kaubuat, dan jiwaku benar-benar menyadarinya.”**

HARGA HAMBA TUHAN

Ada seorang kaya yang datang ke toko permata. Ia ingin membeli sebuah permata yang paling mahal dan berharga di toko itu. Ia bertanya

kepada sang penjual permata, " berapakah harga sebuah permata yang termahal yang terpampang itu? Sang penjual menjawab: " Harganya adalah seharga yang Anda miliki saat ini! " Jawabnya: "Ah, semurah itukah?"
Sang penjual permata berkata: " mari kita hitung apa yang anda miliki!"
Uang yang ada didompet, .. Ya sekitar Rp. 1.000.000,-
Cukupkah yang saya bawa ini?
Belum, ... Uang yang ada di ATM anda, ... Ya sekitar 50 jt.
Cukupkah ...?
Belum
Yang ada di tubuh anda, ... Cincin, kalung, gelang, baju, celana, ...
Semua itukah, ...???
Wow, .. Itu belum seberapa...
Bagaimana dengan rumahmu, ...
Juga mobil dan kendaraanmu
Tendamu, ...
Istri dan anak-anakmu, ...
Seharga itukah permata ini, ...
Wah, itu belum semuanya. Masih ada yang lain, ... Yaitu dirimu sendiri ...?????????

Tuhan Yesus berkata, ...
AKU mengijinkan seolah-olah kamu memiliki semua itu, tapi jangan lupa, semua itu termasuk dirimu adalah milikKU. Kapan saja AKU memerlukannya, kamu harus siap. Itulah harga permata yang kamu rindu, butuh dan inginkan.

Permata itu adalah kebahagiaan, kesuksesan sebagai seorang manusia.

Apakah kesuksesan manusia itu? Apakah segala sesuatu yang sdh kita dapatkan: harta; rumah; mobil; gereja besar; kesibukan mengajar, dll bisa disebut? Apakah beragam gelar yang menempel pada nama kita? **Apakah pekerjaan dan pelayanan yang super sibuk?** Apakah menumpuknya jabatan atau posisi dalam organisasi?

Kesuksesan di ukur bukan dari segala sesuatu yang telah kita dapat raih, tetapi kemampuan untuk melepaskan hak atas segala sesuatu yg ada karena milik kita adalah milikNya yang dipercayakan kepada kita. Sukses itu diukur dari seberapa luas dampak hidup kita bagi orang lain dan keterikatan kita pada panggilan dan komitmen sebagai orang Percaya.

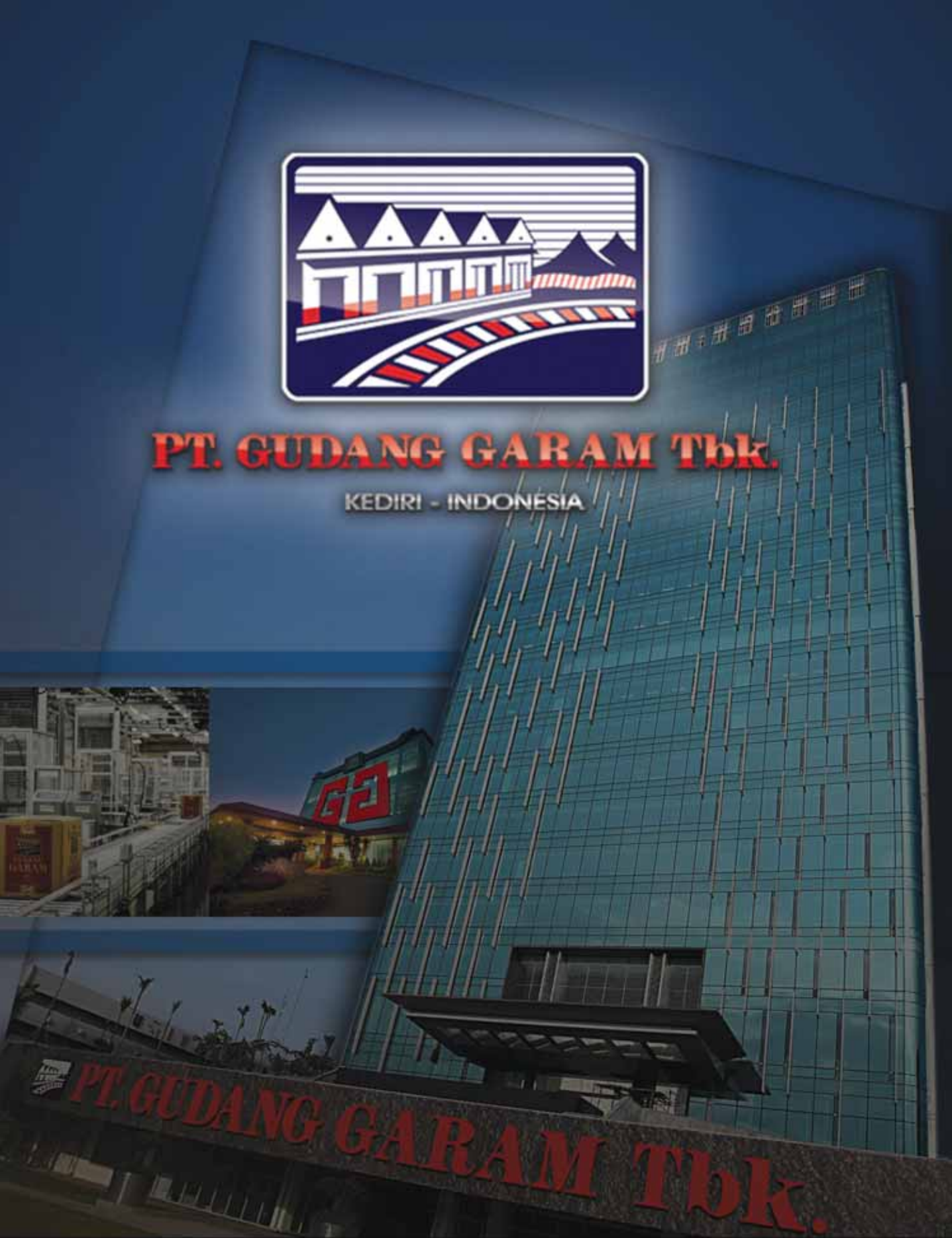
MELETAKKAN KEBERHARGAAN DIRI
Ada sebuah perenungan yang perlu kita cermati, dimanakah kita meletakkan keberhargaan diri kita? Banyak orang keliru meletakkan keberhargaan dirinya. Ada yang menaruhnya di atas pangkat yang tinggi, ada pula yang menyembunyikannya di balik harta benda dan materi yang melimpah; ada yang menempatkannya di atas status keluarga berdarah biru atau banyak hal semu lainnya sehingga kita tidak akan dapat mengerti bahwa kita adalah berharga di mata Tuhan.

PENUTUP
Setiap pribadi sangatlah dimata Allah karena ia dibentuk sedemikian rupa bagi kemuliaan allah. Manusia adalah tulisan tangan Allah yang nampak dan hidup. Manusia juga menjadi aktifitas Allah Surgawi yang menghidupkan dunia dan setiap manusia akan menajdi tangan kanan Allah pada saat ia memahami betapa berharganya ia di mata-Nya. Solideo gloria, segala pujian hanyalah bagi Tuhan semesta alam. Amin . Tuhan memberkati

Kediri, 23 maret 2015
Dalam kemurahan-Nya
Pdt . Noto Sumarto
Gembala sidang GBI Sahabat kediri



Meubel Surya Indah
Jln. Letjen Suprapto 18
Burengan Kediri
Phone: (0354) 7002188
HP: 081 335 636 868
BB: 2A348A49



KANTOR PUSAT: Jl. Semampir II/ 1 Kediri 64121 Indonesia Telp. (0354) 682 091-7 Fax. (0354) 681 555
PERWAKILAN JAKARTA: Jl. Jend. Ahmad Yani 79 Jakarta 10510 Indonesia Telp. (021) 420 2460, 420 0579 Fax. (021) 421 2024
PERWAKILAN SURABAYA: Jl. Pengenal 7-15 Surabaya 60174 Indonesia Telp. (031) 545 1701, 545 1721 Fax. (031) 531 0592